

Redefining Strategy

Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report





Redefining Strategy

Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report



Redefining Strategy

Di masa yang penuh tantangan ini, Perseroan berhasil menyesuaikan dan memperbarui strategi bisnis dan strategi keberlanjutan yang diterapkan. Karenanya, Perseroan membuktikan ketahanan dan keberlangsungan usaha yang kuat dimana hal ini akan menjadi modal berharga dalam memanfaatkan momentum titik balik kebangkitan kinerja Perseroan.

In these challenging times, the Company has made a series of adjustments and updates to the business and sustainability strategies. With that, the company has proven its resilience and business continuity which will be valuable during the turning point of the Company's performance.

Daftar Isi

Table of Contents



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

04

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8 - 9
Pesan Direksi Board of Directors' Message	10 - 12
Tentang Laporan About this Report	13 - 16
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	17 - 24
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	25 - 32



Kinerja Ekonomi Economic Performance

33



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

38



Kinerja Sosial Social Performance

52



Lampiran Appendix

66

Referensi POJK dan Standar GRI POJK and GRI Standard Reference	81 - 84
Lembar Umpan Balik Feedback Form	85



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





Sepanjang 2020, hampir seluruh perusahaan dari berbagai industri dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19, termasuk PT Eagle High Plantations (EHP). Pandemi telah menciptakan ketidakpastian global dan gangguan operasional karena keterbatasan 'new normal'. Di Indonesia, pemerintah berupaya menekan penyebaran virus COVID-19 dengan menerapkan kebijakan terkait protokol kesehatan, seperti melakukan pembatasan sosial dan fisik, menggunakan masker, dan menjaga kebersihan badan. Kepatuhan protokol kesehatan telah menciptakan kebiasaan baru bagi masyarakat dan dikenal dengan 'era normal baru', yang identik dengan melakukan kegiatan di dalam rumah termasuk tidak terbatas pada bekerja dari rumah (*work from home*), serta berbagai hal lainnya.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, EHP tetap berkomitmen untuk mendukung dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Langkah konkret atas komitmen dan dukungan tersebut diwujudkan dalam sebuah laporan keberlanjutan, yang berisi pencapaian atas kinerja setiap aspek keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta pengelolaan tantangan dan risiko yang dihadapi.

Throughout 2020, almost all companies from various industries had to deal with the challenges of the COVID-19 pandemic, including PT Eagle High Plantations (EHP). The pandemic has created global uncertainties and operational disturbances due to the limitations in the 'new normal'. In Indonesia, the government has been trying to control the transmission of the COVID-19 virus by implementing policies on health protocols, such as carrying out social and physical distancing, wearing a mask, and maintaining personal hygiene. The compliance with health protocols has created a new habit for the community known as the 'new normal era', which is synonymous with doing activities at home including working from home, and a variety of other activities.

As a company operating in Indonesia, EHP stays committed in supporting and implementing sustainability principles, despite the challenges. The concrete measures for this commitment and support are embodied in this sustainability report, which contains the achievements of each sustainability aspects, such as economic, environmental, and social along with the management of the challenges and risks.



Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras dengan kegiatan bisnis

EHP's sustainability commitment has been aligned with business activities



Memiliki sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Merupakan wujud komitmen terhadap transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & peraturan yang berlaku, kelangsungan ekonomi dan keuangan jangka panjang, praktik terbaik yang sesuai, tanggung jawab lingkungan dan konservasi sumber daya alam & keanekaragaman hayati, pertimbangan yang bertanggung jawab dari karyawan, individu dan masyarakat yang terkena dampak oleh petani dan pabrik, pengembangan penanaman baru yang bertanggung jawab, serta peningkatan berkelanjutan di bidang kegiatan utama.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certified

It is a form of commitment to transparency & ethics, compliance with applicable laws & regulations, long-term economic and financial viability, appropriate best practices, environmental responsibility and conservation of natural resources and biodiversity, responsible consideration of employees and of individuals and communities affected by growers and mills, responsible development of new plantings, and continuous improvement in key areas of activity.



Memiliki sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)

Terdapat 6 lokasi operasi bersertifikat ISPO.

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certified

There are 6 ISPO certified operating sites.



Proyek Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR)

Perseroan mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi. Sampai akhir 2020, tim berhasil menemukan 42 orang utan dengan jumlah total sekitar 2.185 sarang.

Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) Project

The Company has been supporting biodiversity preservation and conservation efforts. Until the end of 2020, the team managed to find 42 orang utans with a total of approximately 2,185 nests.



Remediasi dan kompensasi berdasarkan Analisis Perubahan Pemanfaatan Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA)

Perseroan memastikan lahan gambut terlindungi, tidak melakukan deforestasi pada area nilai konservasi tinggi (NKT) dan stok karbon tinggi (SKT).

Remediation and compensation based on Land Use Change Analysis (LUCA)

The Company ensures that peatlands are protected, avoiding deforestation in areas with high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS).



Menjunjung tinggi penerapan hak asasi manusia (HAM) sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.

Upholding the implementation of human rights in line with the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and complying with the guidelines set by the International Labor Organization (ILO) in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia.



Menghormati hak masyarakat adat di setiap wilayah operasi, salah satunya melalui upaya memaksimalkan produksi dengan meningkatkan produktivitas dan membantu perkebunan plasma milik masyarakat lokal.

Respecting the rights of indigenous peoples in each operating area, including the efforts to maximize production by increasing productivity and assisting plasma plantations owned by local communities.

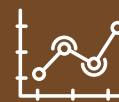


Peningkatan penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

Pada 2020, Perseroan berada di peringkat 31 meningkat dari peringkat 38 pada 2019. Perseroan mendapatkan skor 62,6% yaitu diatas skor rata-rata perusahaan yang dinilai sebesar 41,5%.

Improved assessment of the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

In 2020, the Company ranked 31st, increased from 38th in 2019. The Company received a score of 62.6%, which was above the company's average score of 41.5%.



Menerapkan prinsip keberlanjutan terhadap rantai pasokan.

Applying sustainability principles to the supply chain.



Pengoperasian pembangkit listrik biogas pada tahun 2020.

Operation of biogas power plant in 2020.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ekonomi Economic

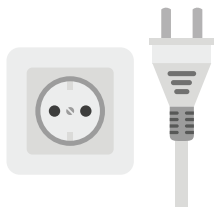
Uraian Description	2020	2019
Nilai Ekonomi Economic Value		
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (billion Rp)	2.198,67	2.512,78
Laba (rugi) bersih (Rp miliar) Net profit (loss) (billion Rp)	(1.108,39)	(1.167,47)
Arus kas operasi (Rp miliar) Operation cashflow (billion Rp)	171,06	(759,29)
Beban umum & administrasi (Rp miliar) Reduction in G&A (billion Rp)	229,43	297,62
Realisasi anggaran dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Rp juta) CSR budget realization (million Rp)	766	623



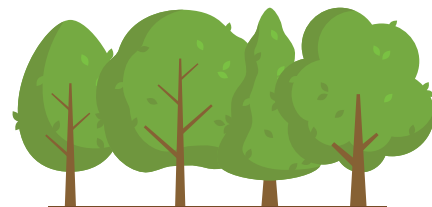
Lingkungan Environment



Konservasi Orangutan (Individu) Orangutan Conservation (Individual)



Konsumsi Energi 5 Anak Perusahaan (GJ)* Energy Consumption in 5 Subsidiaries (GJ)



Konservasi hutan (Ha) Forest conservation (Ha)



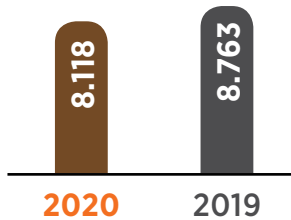
* Data tahun 2019 tidak termasuk entitas PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)
Data for 2019 does not include PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)



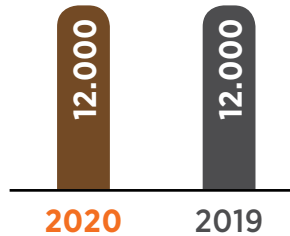
Sosial
Social



Jumlah karyawan (Orang)*
Number of employees (People)



Jumlah petani plasma (Orang)
Number of plasma farmers (People)



Tingkat kecelakaan kerja fatal (Orang)
Level of major occupational accident (People)



* Jumlah karyawan tetap dan kontrak
Number of permanent and contract employees



Kontak Pelaporan | Reporting Contact [102-53]

I. B Gede Astawa
Head of Sustainability

PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Pesan Direksi [102-14]

Board Of Directors' Message



Pemangku kepentingan yang terhormat

Redefining Strategy menjadi tema pada laporan keberlanjutan kami edisi ini. Kami melakukan berbagai penyesuaian dan peningkatan kapasitas serta tetap optimis di masa penuh tantangan. Strategi yang kami terapkan di antaranya yaitu meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khususnya dalam menanggulangi pandemi COVID-19, dan mengintegrasikan kegiatan bisnis kami antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk memperkuat tata kelola. Melalui laporan ini, kami berharap bahwa upaya kami dalam mewujudkan keberlanjutan dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Dear Stakeholders

We decided to take up 'Redefining Strategy' as the theme for this sustainability report. We have made a series of adjustments and capacity building and remain optimistic in these challenging times. The strategies that we have carried out included improving occupational safety and health (OSH) especially to fight the COVID-19 pandemic, and integrating our business activities in economic, social and environmental aspects, including strengthening the governance. Through this report, we hope to be able to disclose our efforts in realizing sustainability to the stakeholders.



Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dalam merespon tantangan keberlanjutan, kami melakukan berbagai pendekatan dalam menjalankan strategi keberlanjutan. Strategi yang kami jalankan juga tidak lepas dari adanya tantangan yang kami hadapi, salah satunya adalah pengaruh cuaca yang ekstrem di beberapa lokasi menimbulkan banjir yang banyak mengakibatkan kerusakan infrastruktur jalan sehingga berdampak pada terganggunya evakuasi tandan buah segar (TBS). Untuk itu, kami bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk memperbaiki kondisi infrastruktur jalan dan terus menyerukan pelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa kerja sama yang baik dengan segenap pemangku kepentingan dan komitmen bersama akan meringankan tantangan dan risiko yang dihadapi Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Di tengah tantangan akibat dampak pandemi COVID-19, kami tetap berupaya untuk mengasah kompetensi dan kinerja, salah satunya adalah meningkatkan peringkat Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT). Perseroan berada di peringkat 31 meningkat dari capaian sebelumnya yaitu peringkat 38, dengan skor 62,6% lebih tinggi dari rata-rata skor 41,5%. Peningkatan peringkat ini merupakan upaya yang kami lakukan untuk terus menerapkan bisnis perkebunan yang berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas, dengan bangga kami mengumumkan peresmian proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) pertama pada September 2020. Proyek PLTBg bertujuan untuk menyediakan energi terbarukan ke jaringan PLN sekaligus mewujudkan komitmen kami dalam pemanfaatan limbah. Selain itu, proyek PLTBg juga dapat membantu perekonomian lokal dan memberdayakan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, Perseroan berhasil mencatat efisiensi pemakaian air di Anak Perusahaan sebesar 200.738 m³, dengan intensitas penggunaan air (IPA) rata-rata sebesar 1,82 m³/ton TBS Olah. Kami berharap ke depannya, kami dapat menerapkan efisiensi di seluruh aspek operasional, sehingga dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

In responding to sustainability challenges, we have made various approaches in implementing our sustainability strategy. The strategies would be closely correlated with the challenges we faced, such as the influence of extreme weather in several locations causing floods which caused damage to road infrastructures. This created disruption in the transportation of the fresh fruit bunches (FFB). In this case, we have been working with the local communities to improve the conditions of the road infrastructures while continuously campaigning on the importance of the environmental sustainability to our stakeholders, including the local communities. We believe that good cooperation with all stakeholders and the shared commitment would help in mitigating the risks faced by the Company.

Sustainability Performance Achievements

Amid the challenges due to the impact of the COVID-19 pandemic, we continued the efforts to improve our competence and performance, one of which was increasing the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) ranking. The Company has increased its rank to 31st, from previously at 38th, with a score of 62.6%, higher than the average score of 41.5%. This increase in rank was the reflection of our efforts in continuing the implementation of sustainability best practices in our plantation business.

In order to increase capacity, we also proudly announced the commissioning of our first Biogas Power Plant (PLTBg) project in September 2020. The PLTBg project will provide renewable energy to the PLN grid whilst realizing our commitment of waste utilization. Further, this PLTBg project would also help the local economy and empower the communities through job creations.

In addition, the Company managed to record water usage efficiency of 200,738 m³ in its subsidiaries, with average water use intensity (IPA) of 1.82 m³/ton of FFB processed. We hope that in the future, we would have improved efficiency in all operational aspects, to be able to contribute to environmental preservation and increase positive impacts for stakeholders.



Apresiasi

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kita semua. Namun, Perseroan telah membuktikan ketangguhan dan kelangsungan bisnisnya, yang membawa harapan untuk masa depan yang lebih baik. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berjuang bersama kami dalam mencapai keberlanjutan dan menerapkan semua perubahan atas strategi yang telah kami sesuaikan.

Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bergandengan tangan dan tetap optimis bersama menghadapi masa depan. Kami akan terus menerapkan praktik terbaik keberlanjutan, melibatkan pemangku kepentingan, dan menyampaikan perjalanan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola kami.

Appreciation

2020 was a challenging year for all of us. However, the Company has proven its resilience and business continuity, which brought us hope for a better time ahead. We are thankful to all stakeholders who have fought with us in achieving sustainability and implementing all the changes to the strategy adjustments.

We would like to ask all stakeholders to join hands and to remain optimistic together in facing the future. We will continue to implement sustainability best practices, engage our stakeholders, and communicate our Environmental, Social and Governance journey.

Jakarta, Juli | July 2021

Ramesh Veloo
Direktur Utama
President Director



Tentang Laporan About this Report

Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk 2020 menyajikan informasi kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020. Laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang terbit pada 22 Agustus 2020. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03.2017, Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi Inti, dan 10 prinsip United Nation Global Compact (UNGC). [102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Semua data dan informasi yang disampaikan telah mendapatkan validasi dari manajemen dan Direksi. Laporan ini belum dijamin (*assured*) oleh pihak independen. Khusus untuk laporan keuangan, data dan informasi yang disampaikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pada Laporan Keberlanjutan 2020, tidak terdapat pernyataan ulang mengenai data serta informasi dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. [102-48, 102-56]

Dalam pembuatan laporan keberlanjutan, kami memperhatikan dua prinsip pelaporan yaitu isi laporan dan kualitas laporan. Dalam menentukan isi laporan, terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Adapun dalam menentukan kualitas laporan, beberapa hal yang diperhatikan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. [102-46]

Data dan informasi yang tersaji berasal dari pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit yang berada di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Khusus wilayah Sulawesi, kami hanya dapat menyajikan data terkait ketenagakerjaan, karena wilayah operasional masih dalam tahap perencanaan dan pengoperasian. Informasi Ketenagakerjaan, Keanekaragaman Hayati, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta informasi Keuangan/Kinerja Ekonomi disajikan secara

The 2020 Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) provides information on sustainability performance in economic, social and environmental aspects for the period 1 January - 31 December 2020. This report is the fourth sustainability report following the publication of the third report on 22 August 2020. This shows the Company's commitment to publishing sustainability reports every year. The 2020 Sustainability Report has been prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03.2017, Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core Option, as well as the 10 principles of the United Nation Global Compact (UNGC). [102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

All data and information presented have been verified by the management and the Board of Directors. However, this report has not been assured by an independent third party. Meanwhile, data and information in the financial statements have been audited by a public accounting firm. In the 2020 Sustainability Report, there is no restatement of data and information from the previous year's sustainability report. [102-48, 102-56]

In preparing this sustainability report, we paid attention to two reporting principles, namely report content and report quality. In defining the content of the report, we took into account the stakeholder inclusiveness, the context of sustainability, materiality and completeness. For report quality, we considered accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. [102-46]

Data and information in this report were collected from palm oil mills and plantations in Sumatera, Kalimantan and Papua. Meanwhile, for Sulawesi site, as the project is still at the operational planning stage, only data on manpower for the Sulawesi site would be presented in this report. Information on Labor, Biodiversity, Occupational Safety and Health, as well as Financial/Economic Performance is consolidated. For information of

konsolidasi. Untuk informasi terkait kinerja Perseroan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen & Limbah, serta Emisi, berasal dari Entitas Anak yang telah melalui proses audit Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yaitu PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses (Kalimantan Timur), PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kalimantan Timur), dan PT Manunggal Adi Jaya (Kalimantan Timur). [102-45]

the Company's performance in Customer Health and Safety, Effluent & Waste, and Emissions from Subsidiaries that have undergone the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) audit process, are PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses (East Kalimantan), PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, PT Suryabumi Tunggal Perkasa (East Kalimantan), and PT Manunggal Adi Jaya (East Kalimantan). [102-45]

Matriks Topik Material [102-47]
Material Topic Matrix

Kategori | Category
Sangat Tinggi | Very High

Kategori | Category
Tinggi | High



Tidak terdapat perubahan signifikan pada laporan maupun topik material dan batasannya. [102-49]
There are no significant changes to the report or material topics and boundaries. [102-49]



Dampak Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-47, 103-1]

Impacts of Material Topics and Support to Sustainable Development

Kami mengelompokkan topik material berdasarkan isu keberlanjutan dan dampaknya pada pemangku kepentingan. Pengelompokan ini juga kami identifikasi dukungannya pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

We categorized the material topics based on the sustainability issues and the impacts to the stakeholders. The categorization also identifies its support to achieve Sustainable Development Goals.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

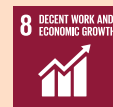
Peningkatan produksi dan mempertahankan kinerja ekonomi sebagai dasar bagi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Production increase and maintenance of economic performance as the basis of value creation for stakeholders.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Pemegang Saham, Karyawan | Shareholders, Employees.
- Eksternal | External:
Pemerintah, Masyarakat, Media | Government, Community, Media.

SDGs:



Keselamatan dan Kesehatan Pekerja, Ketenagakerjaan, Praktik Keamanan Worker Safety and Health, Employment, Security Practices

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Pelatihan praktik kerja yang aman, menghormati hak asasi manusia, melindungi hak-hak semua karyawan, menolak segala jenis diskriminasi, tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, dan memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun.

Training for safe job practices, respecting human rights, protecting rights of all employee, avoiding discrimination in any kind, no forced labor or child labor, and ensuring safety around operating areas, especially plantations.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Mitra Bisnis/Pemasok, Masyarakat, Pemerintah.
Business Partners/Suppliers, Community, Government.

SDGs:





Keekaragaman Hayati, Limbah, Emisi, Energi, Air dan Efluen Biodiversity, Waste, Emission, Energy, Water and Effluents

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Mencegah kebakaran hutan, mengelola area HCV dengan nilai konservasi tinggi, mencegah pencemaran dan polusi, meningkatkan efisiensi energi, dan konservasi air.

Prevention of forest fire, maintenance of high conservation value plantation sites, prevention of pollution, energy efficiency improvement, and water conservation.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media.
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:



Komunitas Lokal Local Community

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, membantu perekonomian masyarakat lokal, dan bekerja sama dengan petani plasma.

Providing healthcare and education, supporting the economy of local communities, collaborating with plasma farmers.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media.
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:





Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan [102-16] Vision, Missions, and Values of the Company

Visi | Vision

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our economic, social, and environment aspects



Misi | Mission



Menuju pertumbuhan, keunggulan, dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui:

1. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah;
2. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan;
3. Penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional;
4. Penerapan filosofi dan prinsip *'learning organization'* untuk terus bertransformasi.

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

1. Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner;
2. Adopting best operation practices and sustainability principles;
3. Nourishing the people and the community where we operate;
4. Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

Budaya keberlanjutan telah dijalankan selaras dengan pelaksanaan nilai-nilai Perseroan yang telah ditetapkan.

The culture of sustainability is carried out in line with the implementation of the Company's values that have been set.

Nilai-nilai Perseroan [102-16]

Values of the Company



Integritas | Integrity

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran, dan keterbukaan
Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness



Hormat | Respect

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat
Treat people with courtesy, politeness and kindness



Kepedulian | Care

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuh - kembangkan karyawan dan masyarakat sekitar
Act with passion, nourish the people and the surrounding community



Kesatuan | Unity

Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan
Capitalize on differences and work together to achieve common goals



Inovasi | Innovation

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan
Anticipate change and shape it to fit our purposes



Komitmen pada Keunggulan

Commitment to Excellence
Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan
Strive for excellence and continuous improvement



Pertumbuhan Berkesinambungan

Sustainable Growth
Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai acuan
Adopt environmental, social, and economic value as our guiding principles for growth



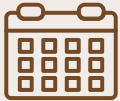
Informasi Umum Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]
General Information of the Company



Nama Perusahaan
Name of the Company
PT Eagle High Plantations Tbk



Bentuk Perusahaan
Perseroan Terbatas Terbuka
Type of Business Entity
Public Company



Tahun Mulai Beroperasi
Starting Year of Operations
6 November 2000

Kepemilikan Saham Tahun 2020
2020 Shareholding

1. PT Rajawali Capital International 37,70%
2. FIC Properties Sdn Bhd 37,00%
3. Publik | Public 25,30%



Bidang Usaha
Pengembangan perkebunan,
pertanian, perdagangan, dan
pengolahan hasil perkebunan.
Business Fields
Development of plantation,
agriculture, trade, and processing
of plantation yields.

Kode Saham
Ticker Code
BWPT



Kantor Pusat
Head Office
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta
12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82



Produk
Minyak kelapa sawit dan inti sawit
Products
Palm oil and palm kernel



Skala Perusahaan [102-7]
Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Jumlah Pabrik Number of Mills	Pabrik Mills	9	9
Total Luas Area Total Area	Ha	45.699	45.699
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Rp miliar Billion Rp	(1.108,39)	(1.167,47)

Sertifikasi [102-12]

Sampai dengan tahun tahun 2020, EHP telah memperoleh 6 sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Diharapkan pada tahun 2026, EHP berhasil menerapkan sertifikasi ISPO dan RSPO di seluruh lokasi operasi grup.

Certifications [102-12]

Until 2020, EHP has received 6 Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification and 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification. By 2026, EHP is expected to have successfully implemented ISPO and RSPO certification in all of the group's operating sites.

Lokasi Operasi Grup Group Operating Locations	Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	11 Desember 2015 – 10 Desember 2020 11 December 2015 – 10 December 2020
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	30 November 2017 – 29 November 2022
PT Eagle High Plantations (EHP) Mill	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	5 Desember 2018 – 4 Desember 2023 5 December 2018 – 4 December 2023
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	ISPO	Mutu Agung Lestari	22 Maret 2019 – 21 Maret 2024 22 March 2019 – 21 March 2024
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	RSPO	Mutu Agung Lestari	10 Mei 2019 – 9 Mei 2024 10 May 2019 – 9 May 2024

Keanggotaan Asosiasi [102-13]
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Nasional National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Sekretaris I GAPKI Pusat Secretary I of Central GAPKI



Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Internasional International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	
Tropical Forest Alliance (TFA)	

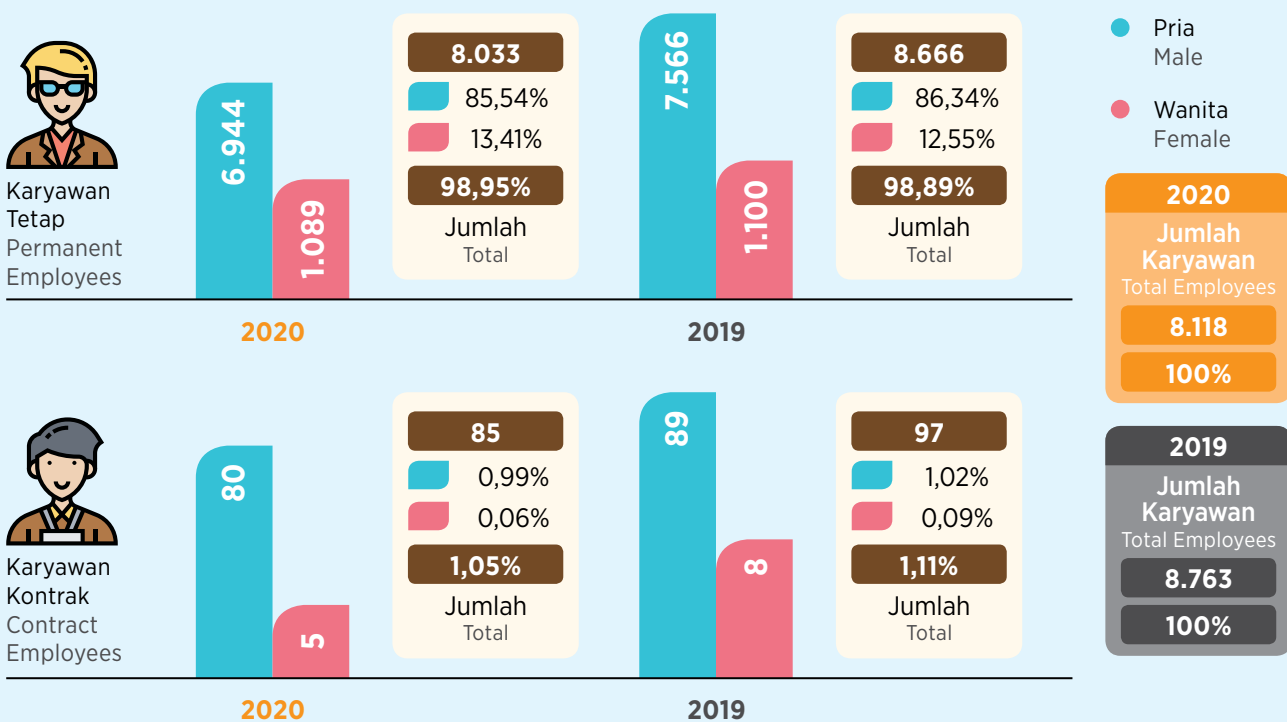
Profil dan Komposisi Karyawan

Sebagai perusahaan besar, Perseroan pun saat ini telah menetapkan skala ekonomi. Seiring dengan semakin matangnya perkebunan, kami juga meningkatkan produktivitas setiap karyawan. Sampai akhir 2020, EHP memiliki karyawan sebanyak 8.118 orang, yang terdiri dari 8.033 karyawan tetap dan 85 karyawan kontrak. Dari keseluruhan jumlah karyawan, 9 orang di antaranya merupakan karyawan dengan warga negara asing. Perseroan memastikan tidak adanya perlakuan diskriminasi terhadap perempuan, yang tercermin dari adanya 1.094 karyawan perempuan atau setara 13,48% dari total karyawan. Sementara itu, terdapat 4 karyawan perempuan yang menduduki jabatan di tingkat senior manajemen atau 7,27 % dari total dari seluruh pejabat di tingkat senior manajemen.

Employee Profile and Composition

As our company grows, we now have economies of scale. As the plantations are more mature, we increase the productivity per employee. As of the end of 2020, EHP's total employees was 8,118 people, consisting of 8,033 permanent employees and 85 contract employees. Of the total number of employees, 9 of them are employees with foreign citizens. The Company made sure that there was no discriminatory treatment against women, which was reflected in the presence of 1,094 female employees or 13.48% of total employees. Meanwhile, there were 4 female employees who hold positions at the senior management level or 7.27% of the total officers at the senior management level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8]
Number of Employees Based on Employment Status and Gender





Perseroan juga berkomitmen untuk membuka peluang kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yakni masyarakat yang berdomisili di wilayah dalam provinsi tempat wilayah operasi entitas anak. The Company is also committed to providing job opportunities for local residents, those who live in the area within the province where the subsidiary's operating area is located.

Wilayah Operasi, Pasar Terlayani [102-4, 102-10]

Perseroan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dan entitas anak (Grup) yang berada di Kalimantan dan Papua, sedangkan perkebunan entitas anak terdapat di wilayah Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan. Seluruh hasil produksi Perseroan dijual ke pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir pengolahan kelapa sawit.

Area of Operation, Market Served [102-4, 102-10]

The Company has palm oil mills and subsidiaries (the Group) in Indonesia, which are located in Kalimantan and Papua, while the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Papua. During 2020, no significant changes occurred in the area of operation or the supply chain. All of the Company's products were sold to the domestic market with customers from the downstream palm oil processing industry.

Volume Produksi Tahun 2020
2020 Production Volume

Produk Products	Volume Produksi Production Volume
	Ribu Ton Thousand Ton
CPO	234.476
PK	39.337
Jumlah Total	273.813

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah mengelola kebun kelapa sawit seluas 148.000 Ha. Selain itu, Perseroan juga memiliki 9 pabrik pengolahan dengan total kapasitas terpasang sebanyak 460 ton buah/jam. Informasi terkait status lokasi operasi grup EHP, dapat dilihat pada halaman 79.

As of the end of 2020, the Company has managed a total of 148,000 Ha. In addition, the Company has 9 mills with a total installed capacity of 460 tons of fruit/hour. Information regarding the status of the EHP group operating sites, see page 79.

Jumlah dan Kapasitas Pabrik Pengolahan 2020 [102-7]
Number and Capacity of Mills in 2020

Kalimantan

8

Pabrik Pengolahan
Number of Mills

415

Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)



Papua

1

Pabrik Pengolahan
Number of Mills

45

Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)



Area Perkebunan dan Umur Pohon di Tahun 2020 [102-7]
Plantation Area and Tree Age in 2020

Lokasi Area Grup Group Area Location	Area Perkebunan (Ha) Plantation Area	Rata-rata Umur Pohon (tahun) Average Age (years)
Sumatra	2.000	8,1
Kalimantan	134.000	11,7
Papua	12.000	8,0
Total	148.000	11,4

Persentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area
Percentage of EHP-owned Area with ISPO Certification of the Total Area



Total Luas Area* (Ha)
Total Area (Ha)

76.804



Area dengan Sertifikasi (Ha)
Area with Certification (Ha)

34.748

* Total luas area dengan Izin Usaha Perkebunan (IUP)
* Total area with Plantation Business Permit

Usia Tanaman dan Luas Area [102-7]
Plantation Age of Plant and Land Area

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Usia Tanaman Age of Plant	2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati	Tanaman Menghasilkan Mature	3.001	3.001
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-
	Total area tanam Total planted area	3.001	3.001
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	13.767	13.767
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-
	Total area tanam Total planted area	13.767	13.767
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Tanaman Menghasilkan Mature	11.258	11.258
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-
	Total area tanam Total planted area	11.258	11.258
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	2.422	2.422
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-
	Total area tanam Total planted area	2.422	2.422

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Usia Tanaman Age of Plant	2020	2019
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	4.382	4.382
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-
	Total area tanam Total planted area	4.382	4.382

Rantai Pasokan [102-9]

Perseroan membeli TBS dari pemasok lokal yang telah memenuhi syarat dalam kontrak termasuk ketentuan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) sesuai Permentan No. 11/2015, dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Kerja sama dengan pemasok lokal terbentuk untuk memenuhi kebutuhan penunjang kami, serta mendukung pemberdayaan pemasok/petani di sekitar pabrik. Perseroan melakukan penilaian lingkungan dan sosial terhadap pemasok lokal, untuk mengidentifikasi ada dan/atau tidak adanya pelanggaran hukum, lahan hasil perambahan hutan, kawasan konservasi, suaka alam dan lokasi terlarang lainnya, serta meningkatkan keterlacakan bahan baku produk kelapa sawit dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab produk, Perseroan berupaya meningkatkan persentase tingkat keterlacakan (*traceability*) bahan baku produk dari pemasok hingga ke perkebunan, termasuk keterlacakan dari petani plasma. Perseroan optimis untuk mencapai 100% tingkat keterlacakan 100% untuk seluruh unit operasinya pada tahun 2026.

Supply Chain [102-9]

The Company purchases FFB from local suppliers who have met the terms of the contract including the provisions of the Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation (ISPO) in accordance with the Ministry of Agriculture No. 11/2015, and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Cooperation with local suppliers is formed to meet our supporting needs, as well as to support the empowerment of suppliers/farmers around the mills. The Company conducts environmental and social assessments of local suppliers, to identify whether or not legal violation occurred, forest land encroachment, conservation areas, nature reserves and other prohibited locations, as well as to improve the traceability of raw materials for palm oil products from areas that comply with sustainability commitments.

As part of product responsibility, the Company attempts to increase the percentage of traceability of raw materials for products from suppliers to plantations, including traceability from plasma farmers. The Company is optimistic to achieve 100% traceability rate of 100% for all of its operating units by 2026.

Jumlah Pemasok TBS Berdasarkan Jenis Pemasok Number of FFB Suppliers Based on Types of Suppliers

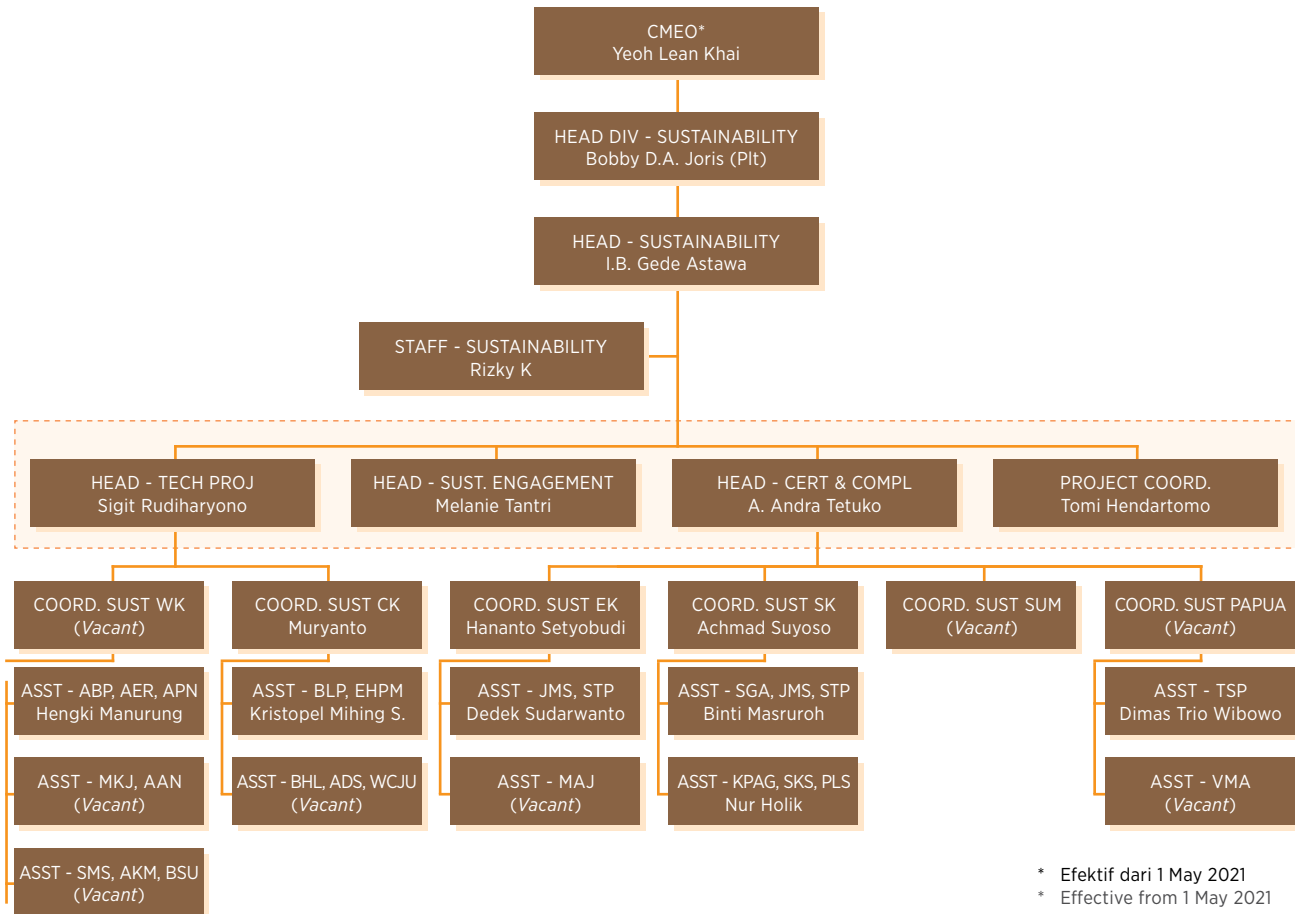
Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Koperasi/Kelompok non-mitra Cooperatives/Non- partner Groups	Badan Usaha Business Entity
Sumatra	0	0	0
Kalimantan	0	8	5
Papua	0	2	8



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18] Sustainability Governance Structure



Perseroan memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan prinsip keberlanjutan kepada seluruh karyawan. Pelatihan dilakukan sebanyak 20 kali dan diikuti oleh 274 peserta. Pelatihan yang dilakukan, di antaranya:

1. EHP Automatic Payment SAP S4HANA
2. PMS Sentralisasi Master data karyawan
3. Management Development Trainee (EAT)
4. Training Human Capital “Dialog Sosial dan Perundingan Bersama yang Efektif dan Produktif di Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit”
5. Training Human Capital “PKWT, Prosedur PHK & Hubungan Industrial”
6. Training Pembaruan PP/PKB Online

The Company carried out dissemination and training on the implementation of sustainability principles to all employees. The training was held 20 times and attended by 274 participants. The training includes:

1. EHP Automatic Payment SAP S4HANA
2. PMS Centralized Employee Data Master
3. Management Development Trainee (EAT)
4. Human Capital Training “Effective and Productive Social Dialogue and Collective Bargaining in the Palm Oil Industry Supply Chain”
5. Human Capital Training “PKWT, Layoff Procedures & Industrial Relations”
6. Online PP/PKB Update Training

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44] Stakeholder Engagement



Karyawan Employees

Metode dan Frekuensi Pendekatan

1. Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun)
2. Pertemuan berkala

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Apresiasi kerja
2. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan
3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
4. Praktik pengadaan

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi
2. Memastikan K3 yang optimal

Engagement Method

1. Employee performance assessment (twice a year)
2. Regular meeting

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Performance appreciation
2. Economic, social, and environmental performance
3. Occupational Safety and Health (OSH)
4. Procurement practice

Responses and Further Actions from the Company

1. Appreciation to employees based on performance/achievement
2. Optimal OHS



Masyarakat Communities

Metode dan Frekuensi Pendekatan

1. Penilaian dampak sosial (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional)
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Kondisi lingkungan yang sehat

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Menjalankan program pemberdayaan masyarakat
2. Memberikan kesempatan kerja sama

Engagement Method

1. Social impact assessment (once in the initial stage of construction/operations)
2. Monitoring and evaluation of the implementation of community empowerment program (once a year)

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Improvement of the economy of communities
2. Healthy environmental condition

Responses and Further Actions from the Company

1. Implementation of community empowerment program
2. Provision of collaboration opportunities



Mitra bisnis/pemasok
Business Partners / Suppliers

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Proses jual beli TBS (*based on contract*)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Tata niaga TBS
2. Praktik pengadaan
3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan
2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi

Engagement Method

FFB trade process (based on contract)

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. FFB trade system
2. Procurement practice
3. Occupational Safety and Health (OSH)

Responses and Further Actions from the Company

1. Preparation of fair and transparent labor contract
2. Provision of training and dissemination



Pemegang Saham
Shareholders

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Kenaikan nilai Perseroan
2. Kinerja ekonomi

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Penyampaian laporan kinerja secara berkala.

Engagement Method

General Meeting of Shareholders (GMS) of at least once a year.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Increase in the Company's valuation
2. Economic performance

Responses and Further Actions from the Company

Frequent performance report submission.



Media
Media

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Media relation - siaran pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Informasi kegiatan

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Mengurangi berita negatif dengan melakukan upaya kinerja yang baik

Engagement Method

Media relation - press release (incidental, as required)

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Information of activities

Responses and Further Actions from the Company

Reduction of negative news by making efforts to achieve good performance



Pemerintah
Government

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Pelaporan sesuai peraturan perundangan

Engagement Method

Reporting in accordance with the prevailing laws

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Kinerja ekonomi
2. Ketaatan pada peraturan lingkungan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Economic performance
2. Adherence to environmental laws

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Mematuhi peraturan

Responses and Further Actions from the Company

Adherence to prevailing laws and regulations



Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organizations

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan
(tidak ditentukan)

Engagement Method

Collaboration in social and environmental
projects (undefined)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan
dari kegiatan operasional

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Consideration of social and environmental aspects
of operational activities

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Menjaga hubungan baik dengan LSM

Responses and Further Actions from the Company

Maintenance of good relationship with the NGOs

Penerapan 10 Prinsip UN Global Compact [102-11]
Implementation of 10 Principles of UN Global Concept



Hak Asasi Manusia
Human Rights

Prinsip 1:

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.

Principle 1:

Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM.

Impact on the Company:

Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.



Kegiatan:

- Menyatakan dalam peraturan Perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum.
- Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia.
- Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia.
- Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG).

Prinsip 2:

Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan.

Kegiatan:

- Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan.
- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka.

Activities:

- Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications.
- Carrying out every Government regulation on human rights.
- Conducting training on human rights.
- Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).

Principle 2:

Make sure that they are not complicit in human right abuses.

Impact on the Company:

There are on human rights violations in the Company.

Activities:

- Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities.
- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of man force requirement of the Company and their skills/knowledge.



Tenaga kerja
Labor

Prinsip 3:

Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya komunikasi diantara semua pemangku kepentingan.

Principle 3:

Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining.

Impact on the Company:

Increased communication among all stakeholders.

Kegiatan:

- Memfasilitasi pembentukan asosiasi pekerja.
- Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai kebijakan hak asasi manusia, perburuhan, dan lingkungan kepada karyawan.

Prinsip 4:

Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.

Kegiatan:

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional.
- Melakukan program pelatihan untuk tenaga kerja lokal.
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja.

Prinsip 5:

Penghapusan pekerja anak secara efektif.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.

Kegiatan:

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja.
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur.
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum pekerja.
- Komunikasi intensif dengan pekerja lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja.

Prinsip 6:

Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan pekerjaan.

Dampak Bagi Perseroan:

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Activities:

- Facilitation of the formation of worker association.
- Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.

Principle 4:

The elimination of all forms of forced and compulsory labor.

Impact on the Company:

The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.

Activities:

- Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage.
- Training for local workforce.
- Implementation of performance development review.

Principle 5:

The effective abolition of child labor.

Impact on the Company:

There are no child labor employed by the Company.

Activities:

- Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area.
- Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children.
- Declaration in the company regulations about the minimum age of workers.
- Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Principle 6:

The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

Impact on the Company:

The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.



Kegiatan:

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/konsultan pekerjaan.
- Melaksanakan program asisten *trainee* baru berkelanjutan.

Activities:

- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- New job positions are published on newspaper/through job consultant.
- Implementation of sustainable new trainee assistant program.



Lingkungan Hidup
Environment

Prinsip 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan.

Principle 7:

Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Dampak Bagi Perseroan:

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO.

Impact on the Company:

Several Subsidiaries have successfully been ISPO-certified.

Kegiatan:

- Dinyatakan dalam visi perusahaan: “untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda.”
- Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan.
- Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO.

Activities:

- Declaration in the Company’s vision: “to become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values.”
- Dissemination of the Company’s regulations regarding environmental policies to all employees.
- The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates.

Prinsip 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.

Principle 8:

Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.

Dampak Bagi Perseroan:

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (NKT), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik.

Impact on the Company:

Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.

Kegiatan:

- Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan Perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan.

Activities:

- Dissemination and implementation of the Company’s regulation regarding environmental policies to the employees.

- Area konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (NKT), zona penyangga jalan air telah diidentifikasi.
- Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.

Prinsip 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja.

Kegiatan:

- Menerapkan penggunaan “*beneficial plant*” dan burung hantu.
- Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang.
- Penerapan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) untuk Biogas.

- Conservation/preservation areas in High Conservation Value (HCV) areas, identification of buffer zones.
- Implementation of plantation management best practices.

Principle 9:

Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Impact on the Company:

The absence of environmental pollution in working environment.

Activities:

- Implementation of beneficial plants and owls.
- Implementation of Reuse and Recycling policies.
- Application of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas.



Anti korupsi
Anti-corruption

Prinsip 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Dampak Bagi Perseroan:

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan.

Kegiatan:

- Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas.
- Melaksanakan tender terbuka.
- Adanya Audit Internal.

Principle 10:

Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Impact on the Company:

Prevention of the occurrence of corruption in the Company.

Activities:

- Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.
- Implementation of open tenders.
- Availability of Internal Audit.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Salah satu topik material penting bagi Perseroan adalah kinerja ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, kinerja ekonomi juga turut berperan dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Perseroan melakukan reviu secara berkala atas kebijakan keuangan sebagai salah satu strategi perusahaan yang dikelola oleh seorang Chief Finance Officer dan ditinjau serta dipantau secara berkala untuk memastikan kepatuhan hukum. Evaluasi terhadap kinerja ekonomi dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Direksi setiap kuartal. Selain itu Perseroan juga telah melakukan verifikasi independen atas kinerja ekonomi, yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan hasil audit wajar tanpa pengecualian. [103-1, 103-2, 103-3]

One of the significant material topics for the Company is Economic Performance. This is because the economy is one of the bases for stakeholders' decision making. In addition, economic performance also plays a role in supporting the Company's sustainability. The Company conducts regular reviews of financial policies as one of the company's strategies, which is managed by a Chief Finance Officer and is reviewed as well as monitored regularly to ensure legal compliance. Evaluation of economic performance is monitored by the internal audit team on a monthly basis and reported directly to the Audit Committee and the Board of Directors on a quarterly basis. The Company has also sought independent verification of economic performance from a third party, which received an unqualified opinion for the audit results. [103-1, 103-2, 103-3]

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Tahun 2020 menjadi titik balik untuk EHP. Arus kas operasi, yang bisa dikatakan lebih penting daripada laba, mengalami peningkatan terbesar dari semua indikator keuangan. Arus kas operasi tercatat positif menjadi Rp171 miliar pada tahun 2020 dari negatif Rp759 miliar pada tahun 2019.

Hal ini dikarenakan program efisiensi yang diimplementasikan oleh Perseroan, sehingga biaya umum dan administrasi turun sebesar 23% dibandingkan tahun lalu, sehingga meningkatkan laba usaha. Perusahaan akan terus menerapkan program efisiensi dan akan berinvestasi di mesin dan alat-alat berat untuk meningkatkan produktivitas.

Selama tahun 2020, nilai ekonomi yang diterima sebesar Rp2.205.871 juta dan didistribusikan sebesar Rp3.062.832 juta. Dari total nilai ekonomi yang didistribusikan, sebesar Rp213,39 juta diinvestasikan kepada masyarakat. [201-1]

Generated and Distributed Economic Value

The year 2020 is a turning point for EHP. Our operating cashflow, which arguably was more important than our profit, had the largest improvement of all. The company managed to obtain a net cash from operating activities amounting to Rp171 billion in 2020, after previously recorded a net cash used for operating activities amounting to Rp759 billion in 2019.

This was in line with the efficiency programs implemented, reducing G&A by 23% YoY, hence improving profitability. The company will continue to implement efficiency programs and will commit capital expenditure for the machineries and heavy equipment to increase productivity.

During 2020, the economic value generated was Rp2,205,871 million and distributed was Rp3,062,832 million. Of the total economic value distributed, Rp213.39 million was invested in the community. [201-1]



Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan turut berkontribusi dalam pembayaran iuran kepesertaan karyawan. [201-3]

The Company also provides employees with the pension program through BPJS Ketenagakerjaan, and contributes to the payment of employee membership dues. [201-3]

Realisasi Kinerja Produksi Tahun 2020 (Rp Juta)
Realization of Production Performance in 2020 (Million Rp)

Uraian Description	Realisasi Realization
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2.143.029
Jumlah Pendapatan Total revenues	2.198.666
CPO	1.894.291
PK	147.870
TBS FFB	156.505



Selama tahun berjalan, sumber dana yang digunakan Perseroan untuk membiayai kegiatan beroperasi berasal dari internal Perseroan. Tidak ada bantuan keuangan khusus dari pemerintah seperti subsidi ataupun insentif bagi EHP. Namun demikian, karena dampak pandemi COVID-19, diberlakukan keringanan pajak bagi seluruh perusahaan di Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2020. [201-4]

During the current year, the Company's source of funds to finance operating activities was from the Company's internal resources. There was no special financial assistance from the government such as subsidies or incentives for EHP. However, due to the impact of the COVID-19 pandemic, tax breaks were imposed for all companies in Indonesia as stipulated in Government Regulation Number 29 of 2020. [201-4]

Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [201-2]

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya adalah perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kinerja produksi sehingga mengalami penurunan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah memiliki strategi untuk mengelola dampak negatif dari perubahan iklim, seperti:

Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [201-2]

Throughout 2020, the Company was faced with several challenges, one of which was climate change which could decrease production performance. To face these challenges, the Company has a strategy to manage the negative impacts of climate change, such as:

1. Best management practices for soils and peat, contohnya penerapan pada areal gambut. Muka air tanah harus dipertahankan pada kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah), sehingga dibuat bendungan/sandbag/stop drain pada *parit collection* dan *main drain*.
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat), seperti: Janjang kosong dan Palm Oil Mill Effluent (POME). Janjang kosong berfungsi sebagai suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban), sementara itu POME berfungsi sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit.

Kinerja Produksi

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan mencatat TBS yang dihasilkan sebanyak 1.122.536 ton. Perusahaan akan terus menerapkan program efisiensi dan akan berinvestasi di mesin dan alat-alat berat untuk meningkatkan produktivitas.

1. Best management practices for soils and peat, such as the application to peat areas. The groundwater level must be maintained at optimal conditions (40 cm below ground level), therefore a dam/sandbag/stop drain is built in the collection trench and main drain.
2. Application of palm oil waste (liquid and solid), such as: empty fruit bunches (EFB) and Palm Oil Mill Effluent (POME). EFBs are used as supplement and mulch (to retain moisture), meanwhile POME is used as supplement and maintains water availability for oil palm plants.

Production Performance

Until the end of 2020, the Company has managed the FFB produced by 1,122,536 tons. The company will continue to implement efficiency programs and will commit capital expenditure for the machineries and heavy equipment to increase productivity.

Kinerja Produksi Tahun 2020 (Ton)
Production Performance 2020 (Ton)



1.122.536

Tandan Buah Segar
(TBS) yang dihasilkan
Fresh Fruit Bunch
(FFB)



954.517

TBS Inti
FFB Nucleus



168.019

TBS Plasma
FFB Plasma



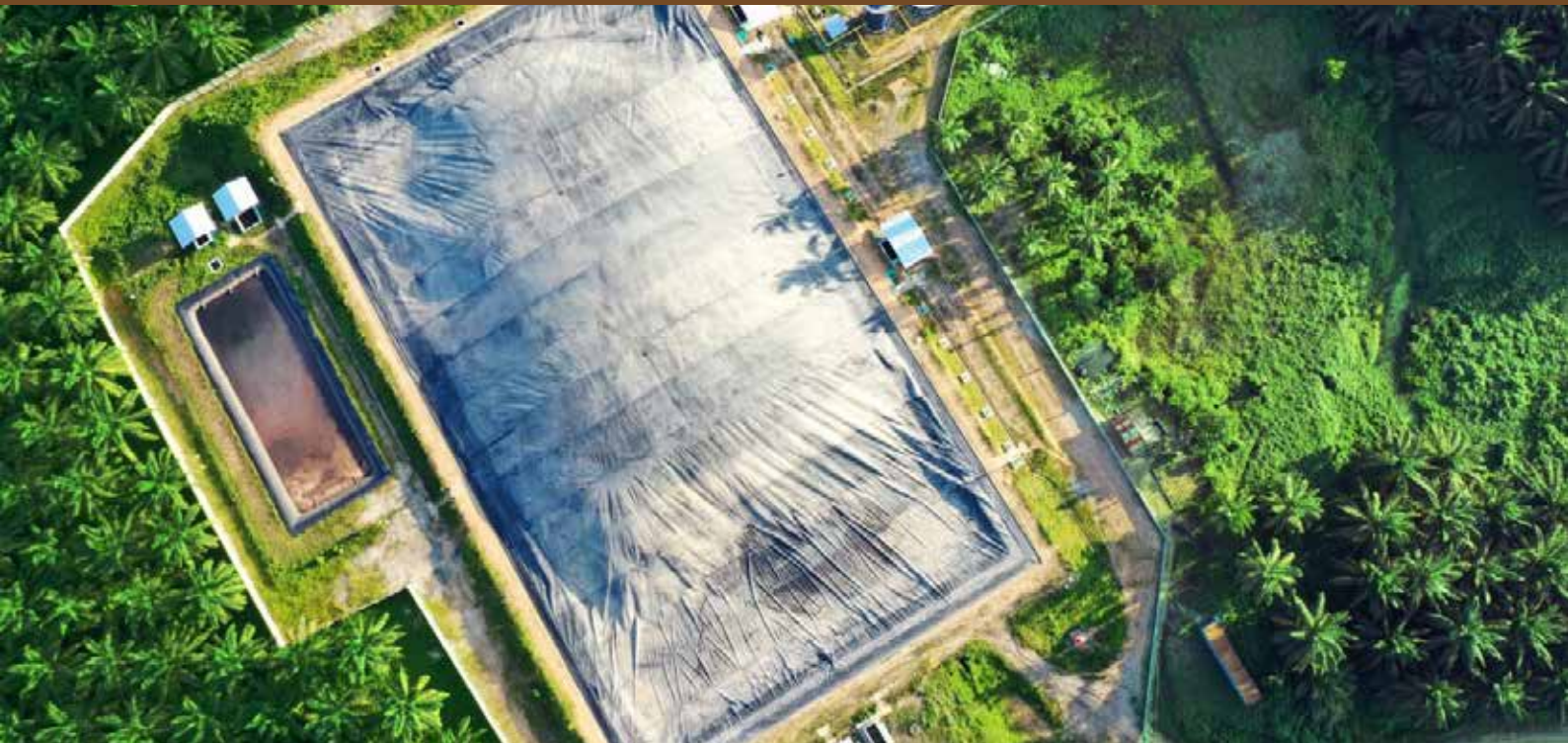
234.476

Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil (CPO)



39.337

Inti Sawit
Palm Kernel (PK)



Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan. Komitmen tersebut terwujud dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali ataupun terkena sanksi/denda terkait kualitas dan keamanan produk. Saat ini, Perseroan belum melakukan survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Namun, untuk menjamin keamanan dan kualitas produk, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO & RSPO bagi beberapa Anak Perusahaan. Sampai akhir tahun 2020, Perseroan belum menambah sertifikasi RSPO/ISPO, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses audit.

Improving Product Quality and Safety

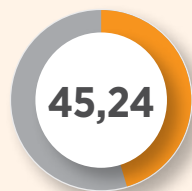
The Company is committed to providing equal, quality and safe products for customers. This commitment is realized by the absence of product recalls or subject to sanctions/fines over product quality and safety. Currently, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, to ensure product safety and quality, the Company has received ISPO & RSPO certification for several Subsidiaries. Until the end of 2020, there has been no additional RSPO/ISPO certification received by the Company, due to the COVID-19 pandemic conditions which make it challenging to carry out the audit process.

Persentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area Percentage of EHP-owned Area with ISPO Certification of the Total Area



45,24

2020



45,24

2019



Total Luas Area* (Ha)
Total Area (Ha)

76.804



Area dengan Sertifikasi (Ha)
Area with Certification (Ha)

34.748

* Total luas area dengan Izin Usaha Perkebunan (IUP)
* Total area with Plantation Business Permit



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance





Kesadaran atas lingkungan juga merupakan aspek penting untuk terjaganya sebuah keberlanjutan. Hal ini dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Wujud komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, mulai dari menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan, emisi yang dihasilkan, mengelola efluen dan daur ulang limbah, serta keanekaragaman hayati. Komitmen tersebut tertuang dalam kebijakan Sustainability yang berlaku sejak Juni 2018, serta direviu secara periodik. Hasil dari reviu yang dilakukan tahun 2020 adalah adanya pembaruan kebijakan keberlanjutan, yang mencakup semua pemasok pihak ketiga, serta upaya untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia, melarang penggunaan Parakuat, melarang pestisida Kelas 1A dan 1B menurut World Health Organization (WHO), dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, kecuali dalam kejadian luar biasa yang dapat terjadi dalam kasus ketika penggunaannya telah divalidasi oleh proses uji tuntas atau ketika diizinkan oleh otoritas pemerintah selama wabah. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan pendekatan pengendalian hama terpadu. [103-1, 103-2]

Perseroan juga melakukan audit eksternal untuk memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO. Audit eksternal tersebut dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Sertifikasi (*surveillance audit*). Selain audit eksternal, Perseroan juga melakukan audit internal khusus untuk memenuhi standar RSPO dan ISPO. Pemantauan kinerja lingkungan dilakukan oleh Divisi Sustainability yang bertanggung jawab kepada Direktur Perseroan setiap tiga bulan sekali. [103-2]

Environmental awareness is also an important aspect for maintaining sustainability and it can add value to the company. The Company's commitment to be responsible for the surrounding environment is manifested through calculation of water consumption and energy used, emissions produced, effluent management, waste recycling, and biodiversity preservation. This commitment is stated in the Sustainability policy which has been in effect since June 2018, and is reviewed regularly. The review conducted in 2020 resulted in updated sustainability policy, which includes all third-party suppliers, also to minimize the use of chemicals, prohibiting the use of Paraquat, Class 1A and 1B pesticides according to the World Health Organization (WHO), and chemicals listed in the Convention. Stockholm and Rotterdam Conventions, other than under exceptional circumstances which may occur in cases where their use has been validated by a due diligence process or when permitted by government authorities during an outbreak. In this case, the Company applies an integrated pest control approach. [103-1, 103-2]

The company also conducts external audits to obtain RSPO and ISPO certification. The external audit is carried out annually by the Certification Body (*surveillance audit*). Apart from external audits, the Company also conducts special internal audits to comply with RSPO and ISPO standards. Environmental performance monitoring is carried out by the Division of Sustainability which is responsible to the Director of Perseroan every three months. [103-2]

Hasil evaluasi pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan di antaranya, keberhasilan menurunkan jumlah konsumsi air hingga 18,52%, sementara limbah padat berupa janjang kosong yang kaya nutrisi tanaman diaplikasikan ke lapangan. Perseroan telah memanfaatkan sumber energi terbarukan dan menjalankan inisiatif efisiensi energi sehingga berdampak pada turunnya emisi GRK yang dihasilkan di 2020. Sampai akhir 2020, melalui project AMOUR Perseroan telah menemukan 42 orang utan dengan jumlah sarang sebanyak 2.185. Selain itu, selama tahun 2020, tidak terdapat tumpahan (limbah/B3) signifikan yang terjadi. [103-3]

The results of the environmental management evaluation by the Company include the achievement in reducing the amount of water consumption by 18.52%, while the solid by product i.e. empty fruit bunches applied in the field to nourish the palms. The Company has utilized renewable energy sources and implemented energy efficiency initiatives, which has an impact on GHG emissions reduction in 2020. Until the end of 2020, through the AMOUR project, the Company has found 42 orang utans with a total of 2,185 nests. In addition, there were no significant (waste/B3) spills occurred during 2020. [103-3]

Pengelolaan Limbah, Air dan Efluen

Perseroan menggunakan air yang berasal dari sungai untuk memenuhi kebutuhan air yang akan digunakan dalam menunjang kegiatan operasional. Total volume air yang digunakan pada tahun 2020 mencapai 882.718 m³, dengan debit rata-rata 1,82 m³/ton TBS.

Tujuan aliran air juga dimanfaatkan untuk *water treatment plant, boiler*, dan perumahan. Adapun pemanfaatan sumber air menyesuaikan lokasi operasi grup.

Perseroan telah melakukan efisiensi pemakaian air 200.738 m³. Intensitas Penggunaan Air (IPA) pada tahun 2020 berkisar 1,82 m³/ton TBS. Olah berdasarkan volume pemakaian air rata-rata di Anak Perusahaan.

Perseroan berkomitmen dalam menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan kebijakan yang diatur Kementerian Lingkungan Hidup. Kami menjaga baku mutu *Biological Oxygen Demand (BOD)* menjadi di bawah 5.000 mg/l dan *Chemical Oxygen Demand (COD)* berada pada kisaran 4.000 - 6.000 mg/l.

Waste, Water and Effluent Management

The Company uses water from the river to meet water needs to support operational activities. The total volume of water used in 2020 reached 882,718 m³, with an average debit of 1.82 m³/ton of FFB.

The flow destination of water is also used for water treatment plants, boilers, and residence. The utilization of water sources is based on the subsidiary location.

The Company has carried out water use efficiency 200,738 m³. Water Use Intensity (IPA) in 2020 is around 1.82 m³/ton Processed FFB based on the average volume of water usage in the Subsidiary.

The Company is committed to maintaining the quality of water used in the production process in accordance with the regulations of the Ministry of Environment, We maintain the quality standard for *Biological Oxygen Demand (BOD)* to be below 5,000 mg/l and *Chemical Oxygen Demand (COD)* in the range of 4,000 - 6,000 mg/l.



Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m³) [303-4]
Total Discharge of Used Water from Production Process (m³)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran Air Flow Destination	Total yang Dialirkan Total Flowed	
		2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	Aplikasi Lahan Land application	30.440	42.632
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)		299.822	156.064
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)		180.728	171.499
Total		510.990	370.195

Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan* [303-4]
Measurement Results of Discharged Water Quality for Land Application

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)			BOD (mg/liter)		
	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result		Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result	
		2020	2019		2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	6-9	7,5	7,7	<5.000	2.126	5.212
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	6-9	7,5	7,5	<5.000	763	1.880
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)	6-9	7,0	7,8	<5.000	1.999	2.799

*KepMen LH No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.
*Decree of the Minister of Environment No. 28 of 2003 regarding Technical Guidelines for Assessment of Utilization of Wastewater from Palm Oil Industry on Land in Palm Oil Plantations.

Hasil dari pemanfaatan air di perkebunan dan pabrik kelapa sawit menghasilkan limbah cair yang kemudian diolah kembali menjadi pupuk cair yang akan digunakan untuk sistem aplikasi lahan. Selain itu, Perseroan juga memastikan kualitas olahan air limbah tersebut agar memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Nilai Tambah Limbah

Kegiatan produksi kelapa sawit menghasilkan limbah dalam bentuk janjang kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Limbah berupa janjang kosong yang kaya nutrisi dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan mulsa bagi tanaman kelapa sawit. Selain itu, limbah berupa serat dan cangkang digunakan sebagai bahan bakar boiler untuk menghasilkan uap yang digunakan untuk untuk mesin pembangkit listrik dan penunjang proses pemanasan. Perhitungan limbah cair (LCPKS) menggunakan *flow meter* secara rutin setiap bulan.

The water used in plantations and palm oil mills produce effluent which is then processed into liquid fertilizer to be used for land application systems. In addition, the Company also ensures the quality of treated wastewater to meet the quality standards set by the Government.

Waste Added-Value

The oil palm production activities generate waste in the form of empty fruit bunches, fiber, shells, and waste processing facilities. The waste in the form of empty bunch fruit that rich in palm nutrition content used as organic fertilizer and as mulch. In addition, waste in the form of fiber and shell are used for boiler fuel to generate steam for electricity generation and for any heating required in the mill operations. POME calculation is carried out using a flow meter regularly every month.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-2]
Waste Volume and Utilization

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	POME	%	58,50	Pupuk Organik Organic Fertilizer	23,51
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	21.980	Pupuk Organik Organic Fertilizer	13.539
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	7.010	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	4.877
Fiber	Ton	15.240		15.240	
Bangkirai Mill (BKRM)	POME	%	55,29	Pupuk Organik Organic Fertilizer	142,13
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	41.222	Pupuk Organik Organic Fertilizer	35.407
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	12.661	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	1.732
Fiber	Ton	25.323	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-	
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)	POME	%	80	Pupuk Organik Organic Fertilizer	60
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	35.259	Pupuk Organik Organic Fertilizer	32.822
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	11.599	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	11.675
Fiber	Ton	21.541		21.549	

Untuk mendukung pengelolaan limbah dan pengembangan energi terbarukan, kami membangun proyek pembangkit listrik tenaga biogas pada tahun 2019 untuk mengolah POME dari pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Proyek biogas resmi beroperasi sejak September 2020. Proyek pembangkit listrik tenaga biogas ini akan menyalurkan listrik ke PLN melalui pemanfaatan limbah kelapa sawit.

To support waste management and the development of renewable energy, we built a biogas power plant project in 2019 to process POME from the palm oil mill in South Kalimantan. This biogas project has been officially operating since September 2020. This biogas power plant project will deliver electricity to PLN through the utilization of the palm oil waste.



Mengurangi Emisi

Selama tahun 2020, Perseroan menghasilkan emisi dari beberapa kegiatan operasional dalam produksi kelapa sawit. Total emisi terbesar yang dihasilkan berasal dari kegiatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) di kebun yang mencapai 189.285 ton CO₂, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan emisi PT Suryabumi Tunggal Perkasa dan PT Manunggal Adi Jaya menghasilkan tingkat emisi yang lebih kecil dibandingkan dengan Anak Perusahaan lainnya, hal ini disebabkan tidak ada kegiatan proses pengolahan TBS (tidak ada PKS).

Reducing Emissions

During 2020, the Company generated emissions from several operating activities in palm oil production. The largest total emissions were generated from Fresh Fruit Bunch (FFB) production in plantations reaching 189,285 tons of CO₂, while based on the results of the calculation of emissions, PT Suryabumi Tunggal Perkasa and PT Manunggal Adi Jaya produced a lower emission level compared to other Subsidiaries, which was due to no FFB processing activities (no PKS).

Sumber Emisi Tahun 2020 (tCO₂) Emission Sources in 2020 (tCO₂)

Sumber Emisi Emission Source	PT Bumilanggeng Perdanatrada & PT EHP Mill	PT Pesonalintas Surasejati	PT Jaya Mandiri Sukses	PT Suryabumi Tunggal Perkasa	PT Manunggal Adi Jaya
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset). Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including changes in land usage, usage of fertilizers and pesticides, diesel fuel usage for generator set).	185.365	(6.147)	189.285	21.267	(34.978)
Transportasi TBS di kebun. FFB Transportation in plantations.	491	49	2.177	16	82
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset). CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste management, diesel fuel usage for generator set).	8.757	17.186	24.590	Tidak ada PKS No Palm Oil Mill	Tidak ada PKS No Palm Oil Mill
Total	194.613	11.088	216.052	21.283	(34.896)

Beberapa adanya upaya Perseroan dalam mengurangi emisi yang dihasilkan, di antaranya melalui:

- Tidak melakukan pembakaran lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Sampai akhir tahun 2020, terdapat lahan gambut seluas 20.334 ha yang digunakan sebagai area tanam.
- Melakukan kajian HCS sebelum pembukaan lahan baru untuk penanaman.

Perseroan telah menghitung emisi dalam cakupan 1 (pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi). Perseroan melakukan perhitungan tingkat emisi dengan menggunakan kalkulator ISPO yang di adaptasi dari kalkulator IPCC.

Some of Company's efforts to reduce the emissions, including:

- Avoiding land burning and utilizing peat land for new planting. Until the end of 2020, a total 20,334 ha of peat land was used as planting areas.
- Conducting an HCS assessment prior to new land clearing for planting.

The Company has calculated emissions in scope 1 (land management, fertilization, energy consumption at mills, effluent from palm oil processing, and transportation). The Company calculates the emission level using the ISPO calculator which was adapted from the IPCC calculator.

Hasil Pengukuran Emisi Langsung (Cakupan 1) (tCO₂e) [305-1]
Results of Scope 1 Direct Emission Measurement (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati	11.088	3.976
PT Jaya Mandiri Sukses	216.052	230.985
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	194.613	186.439
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	21.283	1.719
PT Manunggal Adi Jaya	(34.896)	(35.265)
Total	408.140	387.854

Emisi yang dihasilkan dihitung berdasarkan pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, proses produksi pabrik kelapa sawit (PKS) dan limbah.

The generated emissions are calculated based on the use of chemical materials, diesel, lubricants, land use change, the palm oil mill production process and waste.





Salah satu upaya Perseroan dalam mengurangi emisi yang dihasilkan adalah dengan mengganti sumber bahan bakar solar dengan menggunakan cangkang/serat tandan sebagai bahan bakar boiler.

One of the Company's efforts to reduce the generated emissions was by replacing the diesel fuel by using shell/ bunch fiber as boiler fuel.

Total Emisi GRK dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO₂e) [305-5]
Total Greenhouse Gas Emission from Shell Utilization for Boiler Fuel (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Inisiatif Keberlanjutan Sustainable Initiative	2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati	Menggunakan serat dan cangkang untuk bahan bakar boiler. Using fiber and shells for boiler fuel.	7,03	5,43
PT Jaya Mandiri Sukses		12,41	19,95
PT Eagle High Plantations Mill		11,64	29,78

Total Emisi GRK dari penggunaan POME (tCO₂e)
Total GGHG Emissions from POME use (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2020	2019
PT Pesonalintas Surasejati	15.513	13.784
PT Jaya Mandiri Sukses	24.576	32.026
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	21.789	21.675

Memaksimalkan Sumber Energi Terbarukan [302-1]

Bahan bakar fosil merupakan sumber bahan bakar utama dalam transportasi, peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik. Konsumsi bahan bakar fosil menjadi tanggung jawab Divisi Operational yang akan melaporkan kinerja lingkungan secara langsung kepada Direktur Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sumber-sumber energi baru terbarukan dengan mengolah cangkang dan serat sebagai bahan bakar yang akan digunakan untuk pengolahan TBS di pabrik.

Maximizing Renewable Energy Sources [302-1]

Fossil fuels are the main source of fuel in transportation, mechanization equipment for plantations and mills. The management of fossil fuel consumption is the responsibility of the Operational Division which will report environmental performance directly to the Director of Perseroan. In addition, the Company also has developed new and renewable energy sources by processing shells and fiber into fuel to be used for FFB processing at the mills.

Volume Penggunaan Energi berdasarkan Sumber [302-1]
Energy Use Volume by Source



2020
1.740.992*

2019
1.700.524

Bahan bakar fosil (tidak terbarukan) (L)
Fossil fuels (non-renewable)

*Biodiesel 20%



2020
91.241

2019
103.853

Cangkang dan serat (terbarukan) (Ton)
Shells and fiber (renewable)

Konsumsi Energi Penggunaan Bahan Bakar Fossil (GJ dalam ribuan) [302-1]
Fossil Fuel Energy Consumption (Thousand GJ)

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	2020	2019
PT Jaya Mandiri Sukses	20,16	16,31
PT Pesonalintas Surasejati	8,50	13,90
PT BLP & PT EHP Mill	22,80	22,57
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	5,99	4,14
PT Manunggal Adi Jaya	6,40	-
Total	63,85	56,92

* Data tahun 2019 tidak termasuk entitas PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

* Data for 2019 does not include PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

Status Lokasi Operasi [304-1]

Perseroan melakukan pemetaan terhadap lokasi operasi melalui kajian penelitian nilai konservasi tinggi (NKT)/*high conservation value* (HCV) dengan memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan tidak menimbulkan ancaman bagi satwa liar. Selain itu, Perseroan juga turut membantu melindungi habitat spesies yang terancam punah, termasuk kawasan NKT. Dari keseluruhan lokasi operasi, terdapat 12,77% area yang dilindungi, informasi lebih lengkap terkait status NKT di lokasi operasi Group EHP dapat dilihat di lampiran 8.

Perseroan menerapkan pengelolaan NKT yang spesifik, termasuk pada luas wilayah dan kerangka waktu dengan menggunakan citra satelit dan *drone*. Selain itu, Perseroan menggunakan hasil pengolahan data spasial berbasis *Geographic Information System* (GIS) untuk meninjau dan mengidentifikasi perubahan *land use* khususnya pada areal NKT.

Sejak tahun 2018, telah dilakukan remediasi internal oleh PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) dan pada 2019 dimulai kegiatan kompensasi berdasarkan LUCA di Rimba Raya. Pelaksanaan remediasi dan kompensasi telah disetujui oleh RSPO. Patroli lapangan dilakukan secara sistematis untuk mencegah adanya perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap areal operasional tetap terjaga sesuai fungsinya. Sampai akhir tahun 2020, tidak terdapat kasus ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasi Perseroan.

Operating Site Status [304-1]

The Company has conducted mapping of the operating sites through high conservation value (HCV) research studies by ensuring that the operations carried out by the Company do not pose a threat to wildlife. In addition, the Company also contributes in protecting the habitat of endangered species, including HCV areas. Of the total operating sites, there are 12.77% protected areas. More detailed information regarding the HCV status at the EHP Group's operating sites, see appendix 8.

The Company implements specific HCV management, including the area and time frame using satellite and drone imagery. In addition, the Company uses the results of spatial data processing based on Geographic Information System (GIS) to review and identify changes in land use, especially in HCV areas.

Since 2018, PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) has carried out internal remediation and in 2019 started compensation activities based on LUCA in Rimba Raya. The implementation of remediation and compensation has been approved by the RSPO. Site patrols were carried out systematically to prevent land encroachment and ensure that each operating area is maintained according to its function. Until the end of 2020, there were no illegal cases and/or deforestation in the Company's operations.



Pada tahun 2020, kegiatan kompensasi telah mencapai target yaitu mengidentifikasi area penanaman potensial dengan alokasi lahan seluas 1.500 Ha, yang dilanjutkan dengan persiapan rencana penanaman pohon. Bibit jenis pohon asli dikumpulkan dari hutan alam di Konsesi Rimba Raya Unit Utara. Dari semua pasokan bibit, 83,3% bibit berasal dari sumber budidaya dan 16,7% bibit dikumpulkan dari bibit liar. Proses penanaman bibit dilakukan bekerja sama dengan warga desa Ulak Batu. Seluas 60 Ha dari lahan yang dialokasikan telah ditanami pohon. Kemajuan lainnya yaitu bibit yang ditanam ditinjau kembali untuk menilai tingkat kematian, dengan temuan bahwa tingkat persentase keseluruhan individu yang ditanam adalah 71%, dan tingkat kematian hampir 29%. Rencana pemantauan dan pengelolaan kebakaran juga telah disiapkan.

Adapun untuk kegiatan remediasi di PT BLP, pada tahun 2020 EHP telah melakukan pembangunan areal persemaian dan pemeliharaan bibit, pemasangan patok sempadan sempadan sungai, penanaman kembali di areal sempadan sungai dengan jumlah 3.327 pohon, pemasangan rambu-rambu dan sosialisasi untuk membangun kesadaran larangan merusak, serta menebang pohon dan menggunakan bahan kimia di daerah sempadan sungai.

Pengendalian Hama Terpadu [304-2]

Pengendalian hama dilakukan dengan metode alamiah sebagai bentuk komitmen dari Perseroan dan seluruh pemasok untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia,

In 2020, the compensation activities have achieved the target of identifying potential planting areas with an allocation of 1,500 hectares of land, followed by the preparation of a tree planting plan. Seedlings of native tree species were collected from natural forest in the North Unit Rimba Raya Concession. Of all seedling supplies, 83.3% came from cultivation sources and 16.7% were collected from wild seedlings. The planting process was carried out in collaboration with the villagers of Ulak Batu. An area of 60 Ha of the allocated land has been planted with trees. Another progress was that planted seedlings were reviewed to assess mortality rates, with the finding that the overall percentage rate of individuals planted was 71%, and the mortality rate was nearly 29%. Fire monitoring and management plan were also in place.

For the remediation activities in PT BLP, the following were conducted in 2020: i.e. building of nursery area and maintaining the seeds, installation of riparian boundary markers, replanting in the riparian areas with total 3,327 trees, installation of signboards and socialization to build awareness of prohibitions against damaging, cutting down trees and using chemicals in riparian areas.

Integrated Pest Control [304-2]

Pest control is carried out through natural methods as a form of commitment from the Company and all suppliers to reduce the use of chemicals, including chemical pesticides and fertilizers, to stop the use



menghentikan penggunaan paraquat, pestisida WHO Kelas 1A dan 1B, dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam. Salah satu penggunaan metode alamiah, seperti: mengatasi hama tikus dengan menggunakan burung hantu (*Barn owl*) dan melepaskan lalat (*Gall fly*) yang bersarang di gulma. Perseroan juga melakukan budidaya dan penanaman benih Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) serta Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*). Budidaya tersebut dilakukan untuk mengendalikan Hama Ulat Api yang memakan dan merusak daun kelapa sawit.

Perlindungan Habitat, Satwa, dan Tumbuhan

Perseroan melakukan konservasi satwa yang dilindungi (Orang utan) pada perkebunan PT Arrtu Energie Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar) dan Muara Ancalong, Kalimantan Timur. Perseroan menggunakan sumber data yang berasal dari hasil kajian SKT dan penelitian NKT sebelum melaksanakan program konservasi pada lahan dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang tinggi.

of paraquat, WHO Class 1A and 1B pesticides, and chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention. One of the natural methods, such as: controlling rat pests with barn owls and releasing gall flies nesting in weeds. The Company also has been cultivating and growing Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) and Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*) seeds. The cultivation is carried out to control the Fire Caterpillar Pests that eat and destroy oil palm leaves.

Habitat, Fauna, and Flora Protection

The Company conserves protected animals (Orang utans) at PT Arrtu Energie Resources (AER)'s plantations near Ketapang, West Kalimantan and Muara Ancalong, East Kalimantan. The Company uses data sources from the results of HCS studies and HCV studies before implementing conservation programs on land with high carbon and biodiversity value.

Inisiatif Perlindungan Habitat [304-3]
Habitat Protection Initiatives

Lokasi Operasi Grup
Group Operating Location
PT Arrtu Energie Resources (Kalbar)

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Perlindungan habitat Orang utan
Protection of Orang utans Habitat

Kemitraan dengan Profesional
Partnership with Professionals

Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan
Protected or Restored Areas (ha)

4.800

Metode/Standar
Methods/ Standards
SMART
(Spatial Monitoring and Reporting Tools)

Status Area Terakhir
Last Area Status

Habitat Orang utan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan dikelola sesuai peraturan. Orang utan Habitat is protected and the population in the plantation area is managed according to the regulations.



Inisiatif Perlindungan Orang Utan [304-4]

Proyek Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) adalah proyek konservasi orang utan kami. Proyek AMOUR berlokasi di kawasan hutan perkebunan AER di Kalimantan Barat, dekat kota Ketapang. Luasannya mencapai 4.800 hektar dan Perseroan memperkirakan ada sekitar 60 orang utan yang tinggal di sana. Tim patrol kami, Satgas Amour, yang beranggotakan lima orang, bertugas melacak orang utan dengan mengidentifikasi sarang buaatannya. Orang utan membuat sarang untuk tempat tidurnya setiap hari.

Pada tahun 2020 kami menemukan total 2.000 sarang dan melihat empat puluh empat ekor orang utan. Proyek AMOUR dipresentasikan kepada peserta di konferensi keberlanjutan Sinar Mas 2020 di bulan Juli.

Orang Utans Protection Initiative [304-4]

The Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) is our orang utans conservation project. It is based in a forest area of our AER plantation in West Kalimantan, near Ketapang city. The forest area is 4,800 hectares and it is estimated that there are 60 orang utans living there. Our five man patrol team, Satgas Amour tracks the orangutans by finding the nests they build. Orang utans build a new nest to sleep in every day.

In 2020 we reached a total of 2,000 nests found and 44 orang utans seen. AMOUR was presented to participants at the Sinar Mas 2020 sustainability conference in July.

Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Perseroan memiliki standar operasional dan prosedur (SOP) untuk melakukan pencegahan dan manajemen kebakaran berupa:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Menempatkan Tim Tanggap Darurat Terlatih di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari *monitoring tower*.
- Melakukan patroli kebakaran harian, memantau catatan *hotspot* di daerah sekitarnya, melakukan pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Membuat laporan untuk setiap insiden dan melaporkan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

Fire Prevention and Management

The Company has established standard operating procedures (SOP) to prevent and manage fires, as follows:

- Meeting fire fighting requirements.
- Placing Trained Emergency Response Teams on plantations.
- Monitoring fire outbreaks from the monitoring tower.
- Conducting daily fire patrols, monitoring hotspot records in the surrounding areas, conducting regular checks and verification on site.
- Carrying out fire prevention activities in coordination with local authorities, such as the Plantation Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Manggala Agni (forest fire unit).
- Conducting fire emergency response training.
- Making report on each incident and submitting it to the authorities.
- Providing dissemination to the community and installing fire signs.

Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior termasuk Chief Operating Officer (COO) diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya *Area Hot Spot* untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, *drone*, dan lainnya) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim Patroli Kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Estate dan Departemen Sustainability di Kantor Pusat. Departemen Sustainability memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi *drone* yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta menyatakan jumlah area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

In order to protect and save the affected oil palm area, the following steps are taken to avoid further escalation:

1. All senior executives including Chief Operating Officer (COO) is directed to site visit, especially Hot Spot Areas to make a comprehensive review of fire fighting equipment (pumps and other equipment, vehicles, drones, etc.) on the site and restock if needed.
2. Fire Patrol Teams in all plantations are required to submit incident reports on the same day and update twice daily regarding mitigation measures.
3. All staff and local residents are regularly briefed on potential hazards, as well as appropriate safety management and prevention measures.
4. Reporting must be centralized to the Estate Department and the Sustainability Department at the Head Office. The Sustainability Department ensures that the actions taken are relevant to the mitigations implemented.
5. Mobilize existing drones to affected areas to detect and identify fires and quantify affected areas (if possible).

Penerapan praktik terbaik kelapa sawit dijalankan dengan komitmen tanpa membakar. Sebagai salah satu anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan telah membentuk regu pemadam kebakaran di masing-masing perkebunan yang bertanggung jawab untuk memantau ada atau tidaknya kegiatan pembakaran lahan, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan. Pemantauan dilakukan melalui satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan

The palm oil best practices is implemented with a commitment to zero burning. As a member of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company has established firefighters at each estate, which is responsible for monitoring the land burning, forest and land fires in the Company's operating areas. The monitoring was carried out via the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) and the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) satellites, to identify the



National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA), untuk mengidentifikasi keberadaan titik panas yang berpotensi kebakaran. Setiap titik panas yang terdeteksi di wilayah operasional Perseroan segera ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan, pemadaman, pembuatan berita acara jika memang terjadi adanya kebakaran lahan dan pelaporan kepada pihak-pihak terkait. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait pelarangan membuka lahan dengan cara membakar kepada masyarakat sekitar.

presence of hot spots that could potentially cause fire. Each hotspots detected in the Company's operational areas are immediately followed up with field verification, blackouts, making minutes if there is a land fire and reporting to related parties. The company also conducted socialization related to the prohibition of clearing land by burning to the surrounding community.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta)
Environmental Costs (Million Rp)



Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi NKT, SIA, LUCA. Satuan tugas Amour, *Training* RSPO dan persiapan sertifikasi lainnya. Environmental sampling test; certifications; training; HCV, SIA, LUCA studies; Amour work unit; RSPO Training; and other certification preparation.

2020	2019
12.892	11.328





Kinerja Sosial

Social Performance





Manajemen menilai bahwa topik-topik yang berkaitan dengan aspek sosial penting untuk diungkapkan karena dampaknya yang signifikan bagi pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perseroan. Topik-topik tersebut di antaranya, K3, pemberdayaan komunitas lokal, ketenagakerjaan, penilaian aspek sosial terhadap pemasok, dan praktik keamanan.

[103-1]

Dalam mengelola dan mencapai kinerja sosial, Perseroan didukung oleh organ-organ seperti Departemen HCCS, Departemen Sustainability yang bertanggung jawab atas implementasi K3, dan Departemen CSR dan Plasma yang bertanggung jawab pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan pengelolaan SDM, pengelolaan sosial baik internal maupun eksternal, dan pengelolaan K3, perseroan selalu berpedoman pada kebijakan Sustainability, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundangan yang berlaku. [103-2]

Secara berkala manajemen melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja aspek sosial yang dilaporkan kepada internal manajemen perseroan maupun pemangku kepentingan. Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat turnover karyawan sebesar 2,90% dan 100% karyawan menerima evaluasi kinerja melalui Performance Development Review (PDR). Selain itu, Perseroan tetap mempertahankan program-program pemberdayaan masyarakat yang memberikan dampak positif bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. [103-3]

The Management considers that topics on social aspects are important to be disclosed because of their significant impact on stakeholders and the sustainability of the Company. These topics include, OHS, local community empowerment, labor, assessment of social aspects of suppliers, and safety practices. [103-1]

In managing and achieving social performance, the Company is supported by organs such as the HCCS Department, the Sustainability Department which is responsible for the implementation of OHS, and the CSR and Plasma Department which is responsible for the implementation of community empowerment programs. In carrying out HR management, internal and external social management, and OHS management, the Company always adheres to the Sustainability policy, Company Regulations, and applicable laws and regulations. [103-2]

The Management periodically evaluates the performance achievements of social aspects which are reported to the company's internal management and stakeholders. During the reporting period, the Company recorded an employee turnover of 2.90% and 100% of employees received performance evaluation through Performance Development Review (PDR). In addition, the Company continues to maintain community empowerment programs that have a positive impact on employees and the surrounding community. [103-3]

Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL) yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, keterampilan, kemandirian, dan membuka lapangan kerja terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program TJSL lainnya yang dilakukan yaitu program pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan dan jembatan.

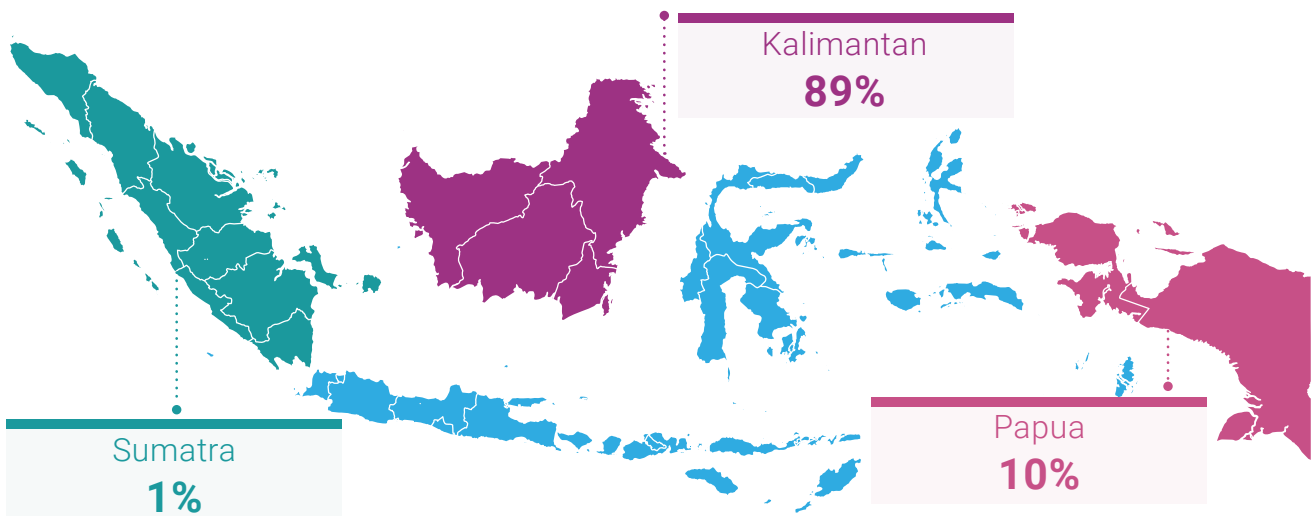
Dalam menentukan program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran, Perseroan melakukan kajian dampak sosial dengan melibatkan pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelesaikan seluruh studi dampak sosial untuk entitas anak. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan bahwa program yang diselenggarakan Perseroan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat.

Community Empowerment

The community empowerment program is one of the corporate social responsibility (CSR) programs which aim to increase income, skills, independence, and create jobs, especially for communities around the operating area. Other CSR programs carried out include infrastructure development programs, such as road and bridge construction.

In determining the right target of community empowerment program, the Company conducted social impact study involving stakeholders. In 2019, the Company has completed all of the social impact study for the subsidiaries. The results of the study indicated that the programs organized by the Company have had a positive impact on the beneficiaries.

Persentase Pelaksanaan Program TJSL dari Total Anggaran [413-1]
Percentage of CSR Program Implementation of Total Budget





Alokasi Dana TJSL

Allocation of CSR Budget in

Aktivitas Activities	2020		2019	
	Dana (Rp) Budget	Persentase Percentage	Dana (Rp) Budget	Persentase Percentage
Animal Husbandry	10.000.000	1,3%	154.500.000	25%
Annual contribution	331.990.000	43,3%	171.100.000	27%
Custom ceremony	19.500.000	2,5%	22.250.000	4%
Disaster	54.000.000	7,1%	20.000.000	3%
Education	160.680.000	21,0%	148.500.000	24%
Fishery Program	7.250.000	0,9%	7.500.000	1%
Health	4.000.000	0,5%	2.000.000	0%
Infrastructure	120.283.000	15,7%	65.300.000	10%
Planting program	1.750.000	0,2%	15.148.000	2%
Religion activities	9.500.000	1,2%	10.500.000	2%
Home industry	21.500.000	2,8%	-	-
Sport Activities	5.500.000	0,7%	6.250.000	1%
Total	745.953.000	100 %	623.048.000	100 %

Program CSR dan Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [413-1]

CSR Programs and the Contribution to Sustainable Development Goals (SDG)

I. Pengembangan masyarakat | Community development

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan musiman), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma). Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing dan babi), dan ruminansia besar (sapi). Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap. Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, serta ukiran kayu. Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan usaha daur ulang. | <ol style="list-style-type: none"> Agriculture: Horticulture plant cultivation (seasonal vegetables and fruits), year-round fruits, and industrial plants (plasma palm oil). Animal husbandry, consisting of poultry (chicken and ducks), small ruminant (goats and pigs), and large ruminant (cows). Freshwater fishery, consisting of running water fishery, pond fishery, and captive fishery. Household industry, fish and wheat crackers industry, rattan craft industry, and wood carving. Other business activities: blacksmith, recycle business activities. |
|---|---|

SDGs:



II. Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup

II. Care and protection of the environment

Program penanaman tanaman tahunan, pembuatan bak-bak sampah, pengadaan sarana air bersih.

Annual planting program, garbage disposal construction, clean water procurement.

SDGs:



III. Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur

III. Development and maintenance of infrastructure network

Pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, gorong-gorong.

Construction, repairment, and maintenance of road, drainage, bridges, and culverts.

SDGs:



IV. Kepedulian sosial

IV. Social awareness

1. Kesehatan: pembangunan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), penambahan gizi anak.
2. Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik.
3. Keagamaan: pembangunan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan.
4. Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam acara olahraga.
5. Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/ budaya lokal.
6. Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam.

1. Health: clean water facility construction, immunization (in collaboration with Community Health Center), children's nutritional improvement.
2. Education: scholarship, learning facility procurement in classrooms, internet facility, teacher's benefit aids.
3. Religion: worship facility construction, facilitation of religious activities and ceremonies.
4. Sport: sport equipment aids, sport facility repairment, participation in sport events.
5. Arts and culture: traditional music and dance equipment aids, facilitation of traditional ceremonies and activities, local art/culture group coaching.
6. Disaster: aids for natural disaster victims.

SDGs:





Selama 2020, Perseroan juga memberikan bantuan bagi penanganan pandemi COVID-19, meliputi bantuan pengadaan alat-alat kesehatan untuk perlindungan diri terhadap ancaman terpapar virus. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan penyuluhan dan sosialisasi sanitasi lingkungan dan protokol kesehatan dalam masa pandemi serta pemasangan papan pengumuman waspada pandemi COVID-19.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Lingkungan [413-1]

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan/keluhan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya yang dapat disampaikan melalui surat atau mendatangi langsung ke lokasi terdekat untuk mengisi formulir keluhan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Departemen CSR & HCCS. Di 2020, Perseroan tidak menerima keluhan/pengaduan yang signifikan dari masyarakat terkait aspek sosial maupun lingkungan. Selain itu, tidak ada konflik signifikan yang dihadapi.

During 2020, the Company also provided assistance for handling the COVID-19 pandemic, including in providing medical equipment for personal protection against the threat of being exposed to the virus. In addition, the Company also held counseling and dissemination about environmental sanitation and health protocols during the pandemic as well as the installation of notice boards for the COVID-19 pandemic alert.

Community/Environment Grievance Mechanism [413-1]

The Company openly accepts complaints/grievances from the community and other stakeholders which can be submitted by mail or directly through complaint form at the nearest location. The complaints received will be followed up by the CSR & HCCS Department. During 2020, the Company did not receive any significant complaints/grievances from the community regarding social and environmental issues. In addition, no significant conflicts occurred in 2020.

Rincian Pengaduan Masyarakat/Lingkungan dan Penyelesaian Details of Community/Environment Grievance and Settlement

Pihak yang Melaporkan dan Jenis Keluhan Sosial/Lingkungan Complainant and Type of Social/Environmental Complaint	2020		2019	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved
PT Bumilanggeng Perdanatrada	0	0	1	1
PT Eagle High Plantations	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	0	0	0	0
PT Pesonalintas Surasejati	0	0	2	2
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	3	3

Adapun dalam berkomunikasi dengan tokoh adat dan masyarakat, Perseroan membentuk Pemberian Informasi di Awal dan Persetujuan Tanpa Paksaan (PADIATAPA).

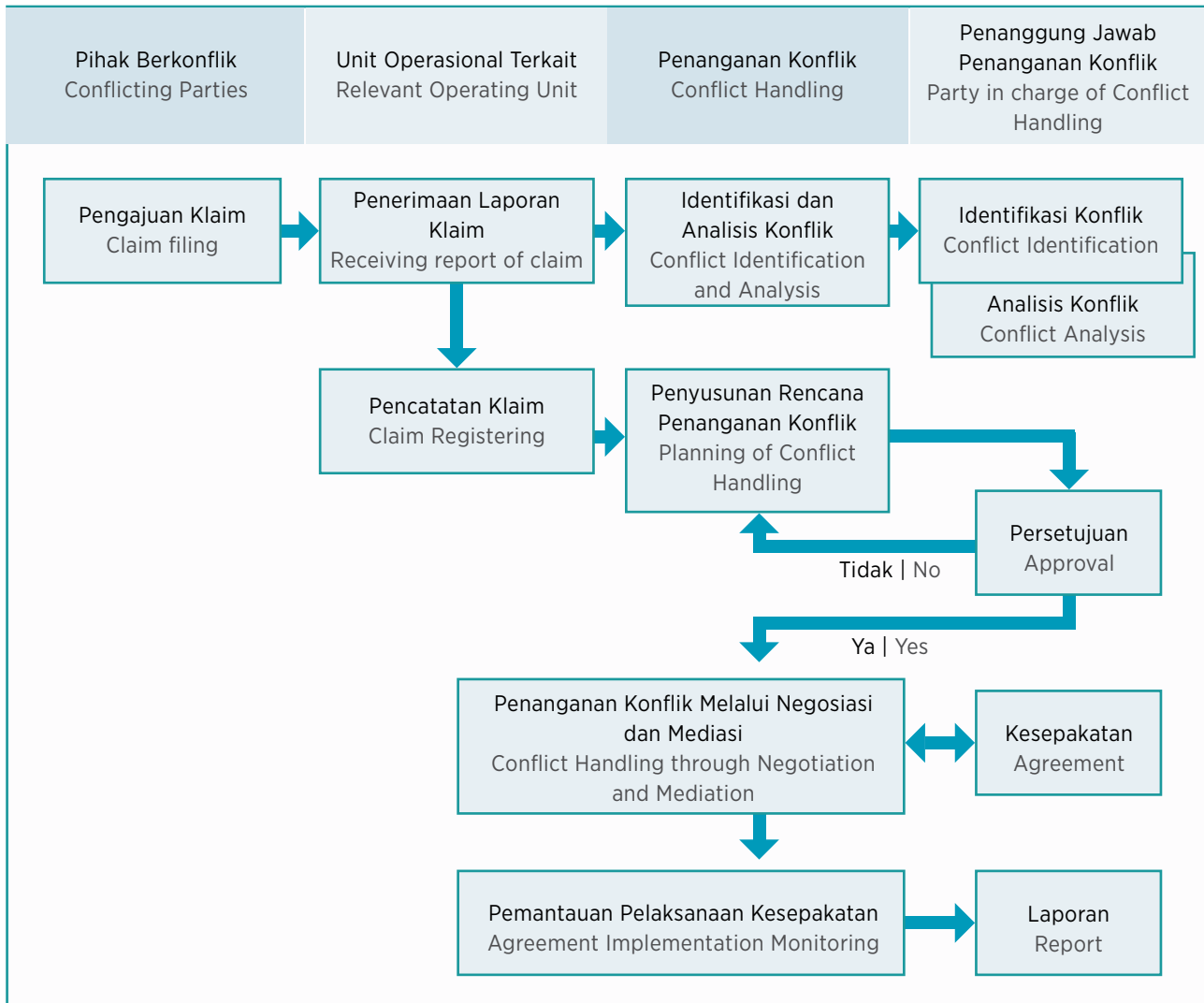
Meanwhile, in communicating with traditional leaders and communities, the Company has formed a team to implement the Free, Prior and Informed Consent (FPIC) principle.

Tahapan dalam PADIATAPA
FPIC Steps





Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah
Detail of Process for Addressing Land Conflicts



Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan salah satunya dengan menerapkan integrasi acuan kerja melalui EHP Strategic Scenario (ESS) untuk memastikan semua karyawan mengikuti prinsip kerja yang sama. Lebih lanjut, Perseroan memberikan lingkungan kerja yang aman dan layak agar dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan kerja.

Improving Employees' Welfare

The Company is committed to improving employee welfare, one of which is by implementing an integrated work reference through the EHP Strategic Scenario (ESS) to ensure all employees follow the same working principles. Furthermore, the Company provides a safe and proper work environment for more comfort and security at work.

Komposisi Karyawan dan Perjanjian Kolektif [102-8, 102-41]

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mencapai 17.696 orang (termasuk non-staf), terdiri dari karyawan tetap sebanyak 8.033 orang, karyawan kontrak sebanyak 85 orang, dan 9.578 orang

Employee Composition and Collective Agreement [102-8, 102-41]

In 2020, the Company's total employees reached 17,696 people (including non-staff), consisting of 8,033 permanent employees, 85 contract employees, and 9,578 daily workers (BHL). The Company has

merupakan buruh harian lepas (BHL). Perusahaan sudah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI (Direktur Persyaratan Kerja), yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

a Company Regulation that is approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Director of Job Requirements) which contains the work conditions and company rules.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2020	
	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Under 25	480	5,91
26 - 30	1.198	14,76
31 - 35	1.529	18,82
36 - 40	1.560	19,22
41 - 45	1.464	18,04
46 - 50	1.114	13,72
Di atas 50 Above 50	773	9,52
Jumlah Total	8.118	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	
	Jumlah Number	%
Doktor Doctor	1	0,01
Pascasarjana Magistrate	22	0,27
Sarjana Bachelor	675	8,32
Diploma	234	2,86
SMP/SMA Junior/Senior High School	3.760	46,33
SD Elementary School	3.426	42,21
Jumlah Total	8.118	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees based on Position

Jabatan Position	2020	
	Jumlah Number	%
Executive Directors & Head of Divisions	21	0,12
General Manager	24	0,14
Senior Manager	31	0,18
Manager	114	0,64
Assistant Manager	104	0,59
Senior Staff	307	1,73
Staff	217	1,23
Non Staff (termasuk buruh harian lepas) Non-Staff (including daily workers)	16.878	95,38
Jumlah Total	17.696	100

Perputaran Karyawan (*Turnover Karyawan*)

Setiap tahun, Perseroan melakukan perhitungan tingkat perputaran karyawan. Pada tahun 2020, Perseroan merekrut 197 karyawan baru tetap dan 2.455 non-staf untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang operasional dan non-operasional.

Employee Turnover

Every year, the Company calculates the employee turnover rate. In 2020, the Company recruited 197 new permanent employees and 2,455 non-staff to meet the need for experts in the operational and non-operational fields.



Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rates

2020

2,90



Tingkat Turnover (%)
Turnover Rates (%)

Imbal Jasa dan Fasilitas Karyawan

Perseroan memberikan imbal jasa (remunerasi) kepada karyawan dengan rasio 1:1 atau tanpa membedakan gender. Pemberian remunerasi kepada karyawan telah memenuhi standar Upah Minimum Provinsi (UMP), dengan persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan dengan UMP yaitu 100%. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak di Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, dan Papua menerima tunjangan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, serta tunjangan komunikasi. Adapun tambahan tunjangan area diberikan khusus untuk karyawan yang bekerja di Sumatra, Kalimantan, dan Papua.

Employee Remuneration and Facilities

The Company provides remuneration for employees regardless of gender with a ratio of 1:1. Remuneration for employees has complied with the Provincial Minimum Wage (UMP) standard, with the remuneration percentage of 100% UMP for permanent employees at the lowest level. In addition, the Company also provides allowances and facilities to both permanent and contract employees at the Head Office, Sumatra, Kalimantan and Papua, including life insurance and health insurance benefits, BPJS Ketenagakerjaan and Kesehatan (social security for manpower and health), as well as communication allowances. The additional area allowance is provided specifically for employees who work in Sumatra, Kalimantan, and Papua.

Pendidikan dan Pelatihan

Di 2020, Perseroan melakukan pelatihan dengan total 6.090 jam dan rata-rata per karyawan sebanyak 22 jam pelatihan, baik secara *offline* maupun *online*. Di masa pandemi COVID-19, jumlah pelatihan secara online lebih banyak dilakukan dibanding pelatihan tatap muka. Kegiatan pelatihan meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Rincian jumlah peserta dan jam pelatihan disampaikan pada Lampiran 11.

Education and Training

During 2020, the Company conducted a total of 6,090 training hours and an average of 22 training hours per employee, both offline and online. During the COVID-19 pandemic, the number of online training was higher than face-to-face training. Training programs include technical knowledge, managerial and leadership. Details of the number of participants and training hours are presented in Appendix 11.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap insan untuk bekerja dan berkarir tanpa memandang suku, ras, agama, dan latar belakang. Selain itu, Perseroan juga menghargai keanekaragaman dengan mendukung keterlibatan perempuan di seluruh operasi kelapa sawit, termasuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan membentuk Komite Gender. Komite Gender bertugas untuk menanggapi keluhan yang terjadi pada karyawan di perkebunan, serta melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan.

Diversity and Equal Opportunity

The Company provides equal opportunities for everyone to work and have a career regardless of ethnicity, race, religion and background. In addition, the Company also values diversity by supporting the involvement of women in all palm oil operations, including overcoming the obstacles by establishing a Gender Committee. The Gender Committee is tasked with responding to complaints of employees at plantations, as well as taking action in cases of inequality at work, including harassment.

Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Board of Directors based on Age Group

Berdasarkan kelompok usia Age Group	2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30		0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50		2	3	0
Lebih dari 50 tahun Above 50		1	4	0
Jumlah Total		3	7	0

Jumlah Manajemen Senior Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Number of Senior Management by Age Group and Gender

Berdasarkan kelompok usia Age Group	2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30		0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50		40	44	5
Lebih dari 50 tahun Above 50		43	41	0
Jumlah Total		83	85	5

Menghindari Praktik Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dengan secara aktif mengintegrasikan elemen-elemen HAM ke dalam praktik bisnis di seluruh rantai nilai. Salah satu bentuk komitmen dan integrasi HAM yang dilakukan Perseroan adalah dengan memasukkan 100% klausul-klausul HAM dalam perjanjian dan kontrak investasi signifikan.

Lebih lanjut, Perseroan juga mematuhi kerangka standar minimum kerja dan tidak mengizinkan praktik eksploitasi atau kerja paksa. Demikian pula tidak ada pekerja di bawah umur yang ditetapkan minimum kerja, yaitu 18 tahun. Semua peraturan ini berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (UDHR) dan International Labour Organization (ILO), serta Undang-Undang Republik Indonesia.

Avoiding Child Labor and Forced Labor

The Company upholds human rights by actively integrating elements of human rights into business practices throughout the value chain. One of the Company's forms of commitment and integration of human rights is by including 100% human rights clauses in significant investment agreements and contracts.

Furthermore, the Company also complies with the minimum work standards framework and does not allow exploitation or forced labor. Likewise, there are no underage workers who are below the minimum age of employment which is set at 18 years old. All of these regulations are based on the provisions stipulated in the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and the International Labor Organization (ILO), as well as the Laws of the Republic of Indonesia.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengendalian COVID-19

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diwujudkan melalui Kebijakan Sustainability EHP juga berkomitmen mewujudkan nihil kecelakaan kerja fatal dan meminimalkan penyakit akibat kerja (PAK). Oleh karena itu, Perseroan telah mengidentifikasi risiko kerja yang meliputi pekerjaan risiko tinggi, seperti terjatuh, cedera, atau paparan zat kimia. Lebih lanjut, Perseroan juga mengatur kebijakan yang mewajibkan semua mitra kerja untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3 selama bekerja di lokasi Perseroan. Penerapan sistem K3 ini merupakan tanggung jawab Departemen Sustainability. [403-1]

Selama periode pelaporan, EHP dihadapkan pandemi COVID-19 yang dapat berdampak pada kesehatan karyawan. Perseroan melakukan tindakan-tindakan pencegahan dan penanganan COVID-19 di wilayah operasi secara ketat.

Komite Bersama K3

Setiap Anak perusahaan EHP Group membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dalam mewakili karyawan dalam komite resmi gabungan manajemen dan karyawan terkait K3. Komite ini menjadi forum komunikasi resmi antara manajemen dan pekerja, selain LKS bipartit.

Occupational Health and Safety (OHS) and COVID-19 Control

The Company is committed to implementing the best practices for occupational health and safety (OHS) which are realized through the Sustainability policy. EHP is also committed to realizing zero fatal work accidents and minimizing occupational diseases. Therefore, the Company has identified work risks which include high risk work, such as falls, injuries, or exposure to chemical substances. The Company also has issued policies that require all partners to comply with laws, regulations, standards and policies on OHS while working at the Company's sites. The implementation of the OHS system is the responsibility of the Sustainability Department. [403-1]

During the reporting period, EHP was faced with the COVID-19 pandemic which could have an impact on the health of employees. The Company has strictly taken prevention measures and handling of COVID-19 in the operating area.

OHS Joint Committee

Each EHP Group subsidiary forms an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to represent employees in the official joint management and employee committees related to OSH. This committee serves as an official communication forum between management and workers, in addition to the bipartite LKS.

Persentase Jumlah Manajemen-Karyawan dalam Komite K3 [403-8]
Percentage of Management-Employee Number in OHS Committee

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Perwakilan Manajemen-Karyawan Number of Management-Employee Representatives	Persentase Percentage (%)
PT Bumihutani Lestari	1.742	111	6,4
PT Bumilanggeng Perdanatrada	1.703	38	2,2
PT Arrtu Plantation	686	23	3,4
PT Jaya Mandiri Sukses	2.069	39	1,9
PT Pesonalintas Surasejati	588	76	12,9
PT Singaland Asetama	1.055	27	2,6
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	278	39	3,5
PT EHP Mill	128	32	25
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	355	31	3,9

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]
Number and Level of Work Accidents

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Ringan Mild			Berat Severe			Fatal		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
PT Adhyaksa Dharmasatya	17	20	148	0	0	0	0	0	0
PT Bumihutani Lestari	22	206	117	1	0	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	53	46	159	11	17	0	0	0	0
PT Pesonalintas Surasejati	2	121	41	2	37	0	0	0	0
PT Singaland Asetama	0	21	22	0	1	8	0	0	0
PT Tandan Sawita Papua	0	0	39	0	0	31	0	0	0
PT Bumilanggeng Perdanatrada	96	45	2	28	8	1	0	0	0
PT EHP Mill	4	4	1	0	1	0	0	0	0
PT Manunggal Adi Jaya	11	1	13	1	1	5	0	0	0

Keterangan | Remarks:

Ringan: *man hour losses* < 2 hari, dapat bekerja kembali hari ini | Mild: man-hour losses < 2 days, can resume work on the same day

Berat: *man hour losses* > 2 hari | Severe: man-hour losses > 2 days

Fatal: *man hour losses* > 2 hari, cacat tetap dan atau meninggal | Fatal: man-hour losses > 2 days, permanent disability and/or deceased

Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

Untuk mewujudkan nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK), Perseroan melakukan pengelolaan risiko mengacu pada Dokumen Assessment Internal, yaitu *Hazard Identification Risk and Determining Control* (HIRADC). Selain itu, pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan (PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri), dan 31 (kelestarian lingkungan). [403-9, 403-10]

Prevention of Accident and Disease Risks

To achieve zero accidents and occupational diseases, the Company implements risk management that refers to the Internal Assessment Document of Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). In addition, OHS management is stated in the Company Regulations (PP), particularly in article 29 (occupational health), article 30 (occupational safety and personal protective equipment), and article 31 (environmental sustainability). [403-9, 403-10]

Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-2]
Management of Jobs with Work Accident Risks

Risiko Risks	Pengelolaan Management
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) Spraying palm oil trees with chemicals (pesticides)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali. Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti: apron, sarung tangan karet, masker dan sepatu boot. Memfasilitasi pelatihan bagi karyawan semprot oleh pemasok bahan kimia. Memberikan <i>extra feeding</i> (susu). Performing medical check-ups at least once a year. Conducting dissemination on occupational safety importance. Providing Personal Protective Equipment, e.g. apron, rubber gloves, masks, and boots. Facilitating the training for spraying staff by chemical suppliers. Giving extra food (milk).



Risiko Risks	Pengelolaan Management
<p>Melakukan panen tandan buah sawit Harvesting palm fruit bunch</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi/<i>training</i> cara panen yang sesuai prosedur. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm dan sepatu boot. • Conducting dissemination/<i>training</i> concerning the procedures of harvesting. • Conducting dissemination on occupational safety importance. • Providing Personal Protective Equipment such as helmet and boots.
<p>Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating heavy equipment and work at workshop</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi <i>training</i> operator alat berat. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm, sepatu <i>safety</i>, sarung tangan kulit, topeng las, dan masker. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Memasang rambu kecepatan maksimal 40 km/jam. • Facilitating training for heavy equipment operators. • Providing Personal Protective Equipment such as helmet, safety boots, leather gloves, welding mask, and masks. • Conducting dissemination on occupational safety importance. • Installing signs at 40 km/h maximum speed.
<p>Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Conducting activities in the palm oil mill production process</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur. • Memberikan <i>training</i> dasar – dasar keselamatan dan kesehatan kerja. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti Helm, sepatu <i>safety</i>, <i>ear plug</i>, masker dan <i>ear muff</i>. • Melakukan <i>medical check up</i> minimal setahun sekali bagi karyawan. • Providing training on the correct procedure of work. • Providing training on the basic of occupational health and safety. • Conducting dissemination on occupational safety importance. • Providing Personal Protective Equipment such as helmet, safety boots, ear plugs, masks, and ear muff. • Performing medical check-up at least once a year for the employees.
<p>Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida, dan pupuk kimia di Gudang Mixing and storing chemicals, pesticides, and chemical fertilizers in the warehouse.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur. • Memasang material <i>safety data sheet</i> (lembar keselamatan bahan). • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti masker, sarung tangan kulit, kacamata dan sepatu <i>safety</i>. • Conducting training on the correct procedure of work. • Installment of safety data sheet material (material safety form). • On occupational safety importance. Conducting dissemination. • Providing Personal Protective Equipment such as masks, leather gloves, glasses, and safety boots.

Lampiran 1

Appendix 1

Pengendalian Spesies Hama Terpadu [304-2] Integrated Pest Species Control

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus Rats	370	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto Alba</i> as a biological control agent
		-		Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	270	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
		270		Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus Rats	250	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto alba</i> as biological control agent
		120		Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama ulat api Fire caterpillar	-	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi Detection and population census
		-		Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap
		-		Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars
-		Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri Thuringensis Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordiceps sp</i>) and Bacillus thuringiensis bacteria		
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	140	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
		120		Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site



Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Tikus Rats	210	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus generasi 1 produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus, dengan bahan aktif <i>Coumatetralyl</i> dan tambahan limbah ikan asin Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator, made from active material <i>Coumatetralyl</i> and addition salted fish waste
		210		Pembuatan penangkaran dan pemanfaatan burung hantu jenis <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati <i>Tyto Alba</i> species captive breeding and utilizing as biological control agents
	Hama ulat api Fire caterpillar	-	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi oleh mantri HPT di masing-masing kebun Detection and population census by HPT personnel in each plantation
		-		Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars
		-		Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordisep militaris</i>) and <i>Thuringiensis</i> bacteria
		-		Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Thuringensis</i> dengan <i>foging/spray</i>) Controlling by biological poison (<i>Thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying)
Rayap Termite	-	9 bulan 9 months	Deteksi dan sensus oleh mantri HPT secara berkala Regular detection and census by HPT personnel	
	-		Penghancuran rumah rayap secara manual Manually destroy termite houses	
	-		Aplikasi <i>akarisisida</i> berbahan aktif <i>fipronil</i> dengan dosis 10 cc per pohon termasuk pohon disekeliling pohon terserang (mata lima) Application of acaricide with fipronil active ingredient and a dose of 10 cc per tree including the trees around the affected tree (mata lima)	

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur -2 East Kalimantan-2	Tikus Rats	-	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator
		1.200		Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto Alba</i> as a biological control agent
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	211	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
		330		Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Barat West Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab Beetle	60	9 bulan 9 months	Pemasangan <i>Pherotrap</i> 38 pcs dengan hasil tangkapan tahun 2018 sebanyak 1.584 ekor Installing 38 <i>Pherotraps</i> that captured 1,548 beetles in 2018
		-		Kutip manual larva <i>oryctes</i> di tahun 2018 sebanyak 98 kg Manually handpicked 98 kg of <i>oryctes</i> larva in 2018
	Tikus Rats	430	6 bulan 6 months	Aplikasi Sime Ebor Applying Sime Ebor
				Introduksi 2 pasang <i>Tyto Alba</i> di KLPE Introduction of 2 pairs of <i>Tyto Alba</i> at KLPE
	<i>Sethotosea Asigna</i>	-	2 Bulan 2 months	Infus Akar dengan insektisida sevin Root infusion with Sevin insecticides
				Kutip manual Pupa sehat yang tidak terinfeksi Jamur <i>Cordyceps militaris</i> Manually picked healthy Pupa that is not infected with <i>Cordyceps militaris</i> fungus



Lampiran 2

Appendix 2

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP [304-4] Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cantleya corniculata</i>		Vulnerable
	<i>Hopea mengerawan</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea smithiana</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea bracteolata</i>		Endangered
	<i>Nepenthes melampora</i>	√	
	<i>Nepenthes sp.</i>	√	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Cervus unicolor</i>	√	Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Helarctos malayanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Hystrix brachyura</i>	√	
	<i>Mydaus javanensis</i>	√	
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Muntiacus muntjak</i>	√	
	<i>Tragulus javanicus</i>	√	
	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Presbytis rubicunda</i>	√	
	<i>Ophiophagus hannah</i>		<i>Vulnerable</i>
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	<i>Egretta alba</i>	√	
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	√	
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Microhierax latifrons</i>	√	
	<i>Falco severus</i>	√	
	<i>Alcedo meninting</i>	√	
	<i>Ceyx rufidorsa</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Buceros vigil</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Aonyx cinerea</i>		<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Hystrix brachyuran</i>	√	
	<i>nemestrina</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Manis javanica</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Mydaus javanensis</i>		
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Tragulus javanicus</i>	√	
<i>Naja sumatrana</i>	√		
<i>Ophiophagus Hannah</i>	√	<i>Vulnerable</i>	
<i>Varanus salvator</i>		<i>Least Concern</i>	
PT Manunggal Adi Jaya	<i>Bubulcus ibis</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Egretta eulophotes</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Elanus caeruleus</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Alcedo meninting</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Cervus unicolor</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Helarctos malayanus</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Macaca fascicularis</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Macaca nemestrina</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Python curtus</i>		
	<i>Varanus salvator</i>		<i>Least Concern</i>
	<i>Naja sumatrana</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Manis javanica</i>	√	<i>Endangered</i>



Lampiran 3

Appendix 3

Jumlah Karyawan Baru Perusahaan [401-1]
Number of the Company's New Employees

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2020		2019	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	2	3	3	6
	30-50 tahun 30-50 years	3	0	3	2
	> 50 tahun > 50 years	0	1	3	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	0	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	0	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years	0	0	1	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	55	14	145	45
	30-50 tahun 30-50 years	264	22	476	29
	> 50 tahun > 50 years	24	0	16	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	5	3	31	7
	30-50 tahun 30-50 years	20	1	0	0
	> 50 tahun > 50 years	3	0	0	0
Total		376	44	692	89

Lampiran 4

Appendix 4

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [401-1]
Number of Employees Leaving the Company

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2020		2019	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	2	6	7	5
	30-50 tahun 30-50 years	10	1	13	7
	> 50 tahun > 50 years	12	0	6	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	2	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	2	0	1	0
	> 50 tahun > 50 years	1	0	0	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	258	32	109	34
	30-50 tahun 30-50 years	578	42	220	6
	> 50 tahun > 50 years	73	6	34	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	8	3	17	1
	30-50 tahun 30-50 years	22	4	27	1
	> 50 tahun > 50 years	3	0	6	0
Sulawesi	30-50 tahun 30-50 years	0	0	1	0
Total		971	94	442	54

*Pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya
*retired, fired, voluntary resignation, passed away and other reasons



Lampiran 5

Appendix 5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]
Employee Composition Based on Area and Gender

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	127	69,02	153	71,83
	Perempuan Female	57	30,98	60	28,17
Jumlah Total		184	100	213	100
Sumatra	Laki-laki Male	37	94,87	43	95,56
	Perempuan Female	2	5,13	2	4,44
Jumlah Total		39	100	45	100
Kalimantan	Laki-laki Male	6.558	86,61	7.137	87,54
	Perempuan Female	1.014	13,39	1.016	12,36
Jumlah Total		7.572	100	8.153	100
Papua	Laki-laki Male	295	91,33	322	91,48
	Perempuan Female	28	8,67	30	8,52
Jumlah Total		323	100	352	100
Sulawesi	Laki-laki Male	0	0	0	0
	Perempuan Female	0	0	0	0
Jumlah Total		0	0	0	0
Jumlah Keseluruhan Grand Total		8.118	100	8.763	100

Lampiran 6

Appendix 6

Status LUCA

Region	Estate	LUCA status	Month / Year	Final Compensation Liability (FCL) (Ha)
Kalteng	BLP (HGU)	Pass	Jul 2016	506
	BLP (IL)	on-going review by RSPO	Jul 2021	230,7
Kalteng	BHL	Pass	Jan 2020	521,1
Kalteng	ADS	Pass	Mar 2020	3.165
Kaltim	JMS East (IL)	Pass	Sept 2018	27,1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101,73
	MAJ East	On-going review by RSPO	Jan 2020	388,27
	STP East	Pass	Jul 2017	0
Kaltim	SSS	On-going review by RSPO	Jan 2020	1.074,81
	PCS	On-going review by RSPO	Nov 2019	222,96
Kalbar	APN	On-going review by RSPO	Jul 2020	106,7
	AER	On-going review by RSPO	Jul 2020	0
	ABP	On-going review by RSPO	Apr 2021	684,6
	AAN	On-going review by RSPO	Mar 2020	245,3
	MKJ	Submitted for review	Sep 2019	3,31
Kalsel	JMS South	Submitted for review	Apr 2019	369,46
	STP South	Submitted for review	Apr 2019	81,35
	SGA	Submitted for review	Apr 2019	13
	PLS	On-going review by RSPO	Jul 2017	247,8
	SKS	Submitted for review	Apr 2019	20,99
	KPG	Submitted for review	Apr 2019	0
	MAJ South	On-going review by RSPO	Oct 2019	0
Papua	TSP	Pass	Apr 2021	315,1
Kalteng	WCJU	On-going review by RSPO	Sep 2019	774,11
Papua	VMA	Pass	Apr 2021	0
Kalbar	AKM	On-going review by RSPO	Sep 2019	285,9
	BSU	On-going review by RSPO	Oct 2019	0
	SMS	On-going review by RSPO	Oct 2019	155,74
	SGSS	On-going review by RSPO	Oct 2019	0
Sumatra	MSP	On-going review by RSPO	Oct 2019	2.388,22



Lampiran 7

Appendix 7

Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2020 yang Diolah Berdasarkan Sumber
Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2020

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan alamat) Location (Coordinate and address)	Total Volume sourced from owned plantations	Total Volume sourced from owned plantations (%)	Total Volume sourced from third-party plantations	Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Batu Bulan Mill (BBNM)	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab.Tanah Bumbu, Kal-Sel Village 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	122.673,020	100,0%	0	0%
Safir Mill (SFRM)	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat , Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	129.331,700	99,7%	330,360	0,3%
Kelampai Mill (KLPM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat Nanga Kelampai Village, Tumbang Titi District, Ketapang Regency, West Kalimantan	33.160,000	81,9%	7.307,480	18,1%
Bangkirai Mill (BKRM)	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	211.228,570	100,0%	0	0%
Sawit Sukses Sejahtera Mill (SSSM)	116° 29' 25,0" E, 0° 25' 11,1" N, Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Senyur Village, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan.	112.393,824	99,9%	118,320	0,1%
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	153.403,240	92,5%	12.431,950	7,5%
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tanjung Jurong Village, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	80.949,310	100,0%	0	0%
Tulip Mill (TLPM)	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura - Papua Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura - Papua	62.125,170	94,4%	3.714,740	5,6%
Bumihutani Lestari Mill (BHLM)	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	106.365,150	98,5%	1.641,110	1,5%

Lampiran 8

Appendix 8

Status Lokasi Operasi Grup EHP
Status of EHP Group Operations Area

Nama Perusahaan Subsidiary Name	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi NKT HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase Percentage (%)
PT Bumilanggeng Perdanatrada		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 6	8.941,2	146,575 (Areal berhutan, tempat keramat) (Forested lands, sacred places)	4.683,36 (Kawasan bergambut, sempadan sungai, sempadan mata air) (Peat area, riparian area of rivers and springs)	1,64 (Dilindungi) (Protected)
PT Pesonalintas Surasejati		HCV 1, HCV 3, HCV 4, HCV 5	1.752	210,91 (Rawa/Banjiran, Sempadan Sungai, Bukit Kapur) (Swamp/flood, riparian area of rivers, limestone hills)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	Area Koservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	8.865	626,38 (Areal Berhutan, Sempadan Sungai, Sempadan Danau, Sempadan Mata Air, Rawa) (Forested area, riparian area of rivers, lakes, springs, and swamps)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Suryabumi Tunggal Perkasa		HCV 1, HCV 2, HCV 4	5.005	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	52,32
PT Manunggal Adi Jaya		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	5.027,90	176,18 (Area berhutan dan kantong satwa) (Forested area and fauna enclaves)	433,24 (Sempadan sungai dan Mata Air) (Riparian area of rivers and springs)	3,5



Lampiran 9

Appendix 9

Daftar Pestisida yang Digunakan
List of Pesticide Used

Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada			PT Jaya Mandiri Sukses (EK)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)			PT Pesonalintas Surasejati		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Agristik (L)	118	-	-	10	36	31	-	-	-	22	34	-
Ally 20 WDG (Kg)	-	-	-	0,02	1	65	-	-	17	-	-	42
Decis 2,5 EC (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	2	-
Dipel SC (L)	-	13	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feromont (SCH)	-	-	4	-	-	-	-	-	-	33	71	-
GARLON 480 EC (L)	-	-	38	-	-	-	-	-	-	-	1	5
Garlon 670 EC (L)	527	498	302	383	36	1.296	95	42	86	160	90	57
Gramoxone (L)	332	4.652	2.250	5.031	2.676	4.439	888	464	550	570	280	546
KleenUp 480 SL (L)	3.280	1.092	740	1.353	1.233	3.271	213	258	581	1.523	298	935
Klerat RM-B (Kg)	-	-	-	172	92	2.555	515	662	1.778	-	-	-
Matador 25 EC (L)	-	-	-	-	-	16	-	0	6	-	-	-
META PRIMA 20 WG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metafuron 20 WDG (Kg)	194	270	87	282	166	150	36	22	32	87	22	25
Metafuron 20 WP	-	-	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metsulindo 20 WP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petrokum 0.005 BB (Kg)	-	-	-	49	-	235	-	-	-	-	-	-
Racumin (Kg)	125	93	-	10	2.074	5.341	1	-	1	-	-	95
Ratgone 0,005 RM-B (Kg)	-	-	-	-	-	1.274	-	-	-	-	-	-
Regent 50 SC (L)	7	-	1	21	-	-	-	-	-	2	-	-
Spreader (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Starane 200 EC (L)	5	-	-	-	-	113	-	-	10	-	-	5
Starane 290 EC	-	4	15	0,39	6	-	-	1	-	37	45	-
Thuricide Hp (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 10

Appendix 10

Daftar Bahan Kimia yang Digunakan
List of Chemical Used

Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)			Safir Mill (PLS)			EHP Mill		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
<i>Water Treatment Plant (WTP)</i>										
Aluminium Sulfate (Al ₂ SO ₄)		64.550	97.650	76.265	-	50	-	1.100	100	28.060
17%		-	-	11.796	-	-	-	-	-	-
Nalco 3276		13.600	7.650	3.970	550	650	1.050	16.800	15.650	16.850
Soda Ash	Kg	551	288	202	137	150	-	-	26	6
Kasflock 832 AP (kastraco)		-	-	153	-	-	-	-	-	-
Nalco 8173 (Flocculant)		-	-	-	12.300	7.800	21.625	19.500	-	-
Alum/Aquasor		-	-	-	-	-	188	40	-	-
Flocculant/Kasfloc 832		1.233	3.271	4.881	258	581	604	298	935	1.288
<i>Boiler Water Pre-Treatment Plant</i>										
BL-171 (<i>Anti-Scale</i>) (kastraco)		2.800	1.000	312		920	2.800	4.240	3.400	3.515
BL-1301 (<i>pH Correction</i>) (kastraco)		2.725	3.422	2.687	1.950	1.350	2.350	3.191	2.500	3.254
B-120 (<i>Oxygen Scavenger</i>) (kastraco)		410	150	258	810	1.020	1.590		450	-
BL-1102 (<i>Dispersant/Chelant</i>) (Kastraco)		72.950	97.650	77.737	28.600	9.805	-	44.250	41.200	16.352
Garam (NaCl)	Kg	-	-	640	-	-	-	-	-	-
Nalco 3935		-	-	1.161	-	-	-	-	-	-
Nalco 2811 (<i>Oxygen Scavenger</i>)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nalco 3273 (<i>Anti-Scale</i>)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nalco 8507 (<i>Alkali-Booster</i>)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
NaOH		1.025	-	-	-	-	14.225	-	-	-
<i>Caustic soda flake</i>		-	-	-	250	6.625	31.125	-	-	-
HCL		-	-	-	6.625	31.125	30.750	-	-	-
<i>Kernel</i>										
CaCO ₃	Kg	-	-	-	36.800	63.950	135.000	150.650	202.990	252.970
<i>RO</i>										
Siskem 8010		-	-	-		-	75	25	125	75
Siskem 4241	Kg	-	-	-		-	50	200	125	50
Siskem 4243		-	-	-		-	150	240	200	150
Cartride	Pcs	-	-	-		-	40	260	160	40
<i>Laboratorium</i>										
Isopropyl Alkohol	Ltr	200	200	-	160	125	275	75	60	96
Normal Hexane		200	200	-	55	85	105	130	180	120



Lampiran 11

Appendix 11

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/Employee
Basic Supervisory Development Program	45	600	200
Penanggulangan Kebakaran (DAMKAR)	21	9	9
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	17	9	9
Pelatihan Hama dan Penyakit Tanaman (HPT) PT. BLP	11	9	9
Training QC Mutu Ancak, Mutu Buah dan Mutu Transport	2	16	8
Program Cadet Internal Papua	9	1.980	600
Program Cadet Internal Kalsel - Kalteng	15	1.980	600
Pelatihan Basic Supervisory Leadership Skill	45	16	8
EHP Automatic Payment SAP S4HANA	40	5	8
PMS Sentralisasi Master Data Karyawan	40	8	5
Training Pengendalian Gulma Kimiawi	23	4	4
Pelatihan E-Learning "Manajemen Divisi"	30	12	6
Management Development Trainee (EAT)	11	1.500	137
Training QC Pemupukan	8	6	6
Field Training	11	9	9
Pelatihan Refresh PMS	2	16	8
Pelatihan Agronomi Masyarakat / Petani Swadaya	27	5	5
Apical Share Value Program	27	5	5
Training Human Capital "Dialog Sosial dan Perundingan Bersama yang Efektif dan Produktif di Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit"	1	8	8
Training Human Capital "PKWT, Prosedur PHK & Hubungan Industrial"	1	16	16
Training Pembaruan PP/PKB Online	4	24	8

Lampiran 12

Appendix 12

Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2020
Third Party Name and Location for Mills and Plantations in 2020

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantation	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Nama Pemasok Supplier Name	Lokasi Koordinat Coordinate Location
Batu Bulan Mill	PT Singaland Asetama	Selama 2020 pabrik belum buka untuk TBS Eksternal During 2020 the mill has not opened for External FFB		115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Safir Mill	PT Pesonalintas Surasejati	1	CV Sinar Cahaya Mulia	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
Bangkirai Mill	PT Jaya Mandiri Sukses	Selama 2020 pabrik belum buka untuk TBS Eksternal During 2020 the mill has not opened for External FFB		116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Sawit Sukses Sejahtera Mill	PT Sawit Sukses Sejahtera	5	1. Rill/Muktiransyah 2. CV Lota 3. Koperasi Kelinjau Ulu 4. Koperasi Mapor Bersatu 5. CV Jaya Karya Mandiri	116° 29' 25,0" E, 0° 25' 11,1" N, Desa Senyiu, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Eagle High Plantation Mill	PT Bumi Langgeng Perdanatrada	6	1. H. Salman 2. Punadin 3. EDI 4. CV Hosana Perkasa 5. CV Mandiri Bintang Utama 6. CV Hossana Family	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Bumi Hutani Lestari Mill	PT Bumi Hutani Lestari	2	1. CV Keluarga Mandiri 2. CV Putri Tunggal	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur
Adhyaksa Dharmasatya Mill	PT Adhyaksa Dharmasatya	Pabrik tidak membeli TBS Luar dari Pihak Ketiga karna sumber yang jauh The mill does not buy FFB from Third Parties due to remote sources		112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Kelampai Mill	PT Arrtu Plantations	2	1. CV Garuda Mas Jaya 2. CV Abu Dhabi	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat
Tulip Mill	PT Tandan Sawita Papua	2	1. CV Chantika Keerom 2. CV Artha Mandiri	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yeti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura - Papua



Referensi POJK dan Standar GRI [102-55]

POJK and GRI Standard Reference

GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 101: Dasar GRI 101: Foundation			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosures	102-1	Nama organisasi Name of the organization	19
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	19
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	19
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	19, 22
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	19
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	19
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	20, 22 - 23
	102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	21, 59, 73
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	24
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organisation and its supply chain	22
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	28 - 32
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	20
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	21
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10 - 12
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	17 - 18
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	25
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	26 - 28	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	59	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	26 - 28	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	26 - 28	
102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns	26 - 28	

GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosures	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	14
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	13
	102-47	Daftar topik material List of material topics	14 -15
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	13
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	13 - 14
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	13
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	13
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	13
	102-53	Kontak Contact	9
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	13
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	84
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	13
POJK 51/ OJK.03/2017	5.c	Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	35 - 36
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	17
GRI 200 Ekonomi Economy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	34
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	34
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	34
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	34
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	35
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	35
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	35
UNGC	UNGC 10	Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	32
GRI 300 Lingkungan Environment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	39
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	40



GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
302 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	45 - 46
303 Air dan Efluen Water and Effluent	303-4	Penarikan air Water discharge	41
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	46
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	47, 66
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	48
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	49, 69
305 Emisi Emmission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	44
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	45
306 Limbah Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	42
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	40
	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	51
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	47 - 48
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	48 - 49
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	57
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	40
UNGC	UNGC 7	Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	31
	UNGC 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	31
	UNGC 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	32

GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 400 Sosial Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	53
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	53
403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	63
	403-2	Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3 Hazard identification and OHS Management	64
	403-8	Jumlah pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	63
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	64
	403-10	Kesehatan kerja Work-related ill health	64
413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	54 - 57
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	61
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	61, 79
UNGC	UNGC 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	28
	UNGC 2	Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Make sure that they are not complicit in human rights abuses	29
	UNGC 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining	29
	UNGC 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib The elimination of all forms of forced and compulsory labour	30
	UNGC 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif The effective abolition of child labour	30
	UNGC 6	Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	30

Keterangan | Notes:

Warna indikator hijau: Rujukan Referensi POJK dan Standar GRI

Green Font Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberikan masukan, kritik serta saran kepada kami setelah membaca laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau fomulir ini melalui fax/pos.

We are looking forward to receive any inputs, critics and suggestions from you after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Kindly send this feedback form to address follows:

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
(+6221) 2978 3093
(+6221) 2978 3081/82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Please give your advice/suggestions/ comments on this report

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Profil Anda :
Your Profile
Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company
Surel :
Email
Telp/HP :
Telephone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Stakeholder | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Media |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This report increase your trust to the Company's sustainability

- | | | |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree |
|--|--|---|

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
This report describe Company's performance in supporting sustainability development goals

- | | | |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree |
|--|--|---|

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk
Assessment to the sustainability activities of PT Eagle High Plantations Tbk

Aspek material apa yang paling penting bagi Anda?
(Mohon berikan nilai 1 = paling penting, hingga 8 = paling kurang penting)
Which material aspect is the most important to you?
(please give score 1 = most important up to 8 = least important)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ()
- Limbah | Waste ()
- Emisi | Emissions ()
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Safety and Health ()
- Komunitas Lokal | Local Community ()
- Energi | Energy ()
- Air dan Efluen | Water and Effluent ()



Noble House Lt. 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No.2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62 (021) 2978 3093 | 2978 3081 - 82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com